



1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH  
(STUDY NETNOGRAFI PADA AKUN @kadamsidik00)**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

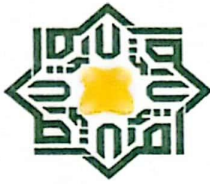
**OLEH :**

**SALIM SYAHID ANSHORI**  
NIM. 11840313925

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/ 2023 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Salim Syahid Anshori  
NIM : 11840313925  
Judul : Penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Study Netnografi Pada Akun @kadamsidik00)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 November 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2024



Dr. Nurrozzaman Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua / Penguji I,

Dr. Tji Antin, S.Sos, M.Si  
NIP.19700301199903 2 002

Sekretaris / Penguji II,

Rosmita, M.Ag  
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,

Yantos, S. IP., M.Si  
NIP.19710122200701 1 016

Penguji IV,

Rafdeadi, MA  
NIP. 19821225201101 1 011

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDI KOMUNIKASI  
DAKWAH ( STUDY NETNOGRAFI PADA AKUN  
@kadamsidik00 )**

Disusun Oleh:

**Salim Syahid Anshori**  
NIM. 11840313925

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 17 Oktober 2023

Pembimbing,



**Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom**  
NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Oktober 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Salim Syahid Anshori  
NIM : 11840313925  
Judul Skripsi : Penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah  
(Study Netnografi Pada Akun @kadamsidik00)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Tika Mutia, M.I.Kom  
NIP. 198601006 201903 2 010

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-552051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: laln-sq@p2kanbaru-Indo.net.id

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salim Syahid Anshori  
NIM : 11840313925  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuantan Singingi, 06 Desember 1999  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah (study Netnografi pada akun @kadamsidik00)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 7 November 2023

Yang membuat pernyataan,



**Salim Syahid Anshori**  
NIM. 11840313925

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Salim Syahid Anshori  
**Nim** : 11840313925  
**Judul** : Penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Study Netnografi pada Akun @Kadamsidik00)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Study Netnografi pada Akun @Kadamsidik00). Media sosial dapat kita manfaatkan untuk memenuhi tugas kita untuk berdakwah di jalan Allah swt. Memuat konten-konten yang sifatnya positif, mengajak kepada kebaikan, menyuarakan kebenaran, dan lain sebagainya sehingga media sosial juga kaya akan nilai-nilai agama. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan saat ini adalah Tik Tok. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif dengan metode netnografi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian ini penulis mengambil video untuk dijadikan objek penelitian adalah video mendapat insight terbanyak berdasarkan jumlah *views* yang diupload pada September 2023 bertema “Pertanggungjawaban Dosa Masing-Masing”, kemudian penulis analisis melalui konsep metode dakwah ajaran Islam. Hasil penelitian ini menunjukan penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah yang dilakukan oleh Husain Basyaiban melalui akun tiktoknya @kadamsidik terdapat beberapa aspek dari metode dakwah diantaranya *al-hikmah* yaitu hikmah dari perkataan dan pengamalan da’i, *al-mua’idhatil hasanah* yaitu didikan dan pengajaran materi berdalil sumber Al-Qur’an dan Sunnah Rasul, dan *al-mujadalah* yaitu interaksi dan diskusi bersama audiens atau mad’u.

**Kata Kunci:** Tiktok, Media Komunikasi, Dakwah dan Netnografi





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

**Name** : Salim Syahid Anshori  
**Nim** : 11840313925  
**Title** : *Use of TikTok as a Da'wah Communication Media (Netnography Study on the @Kadamsidik00 Account)*

*The purpose of this research is to find out how Tiktok is used as a Da'wah communication medium (Netnography Study on the @Kadamsidik00 Account). We can use social media to fulfill our duty to preach in the way of Allah SWT. Content that is positive, invites goodness, speaks the truth, and so on so that social media is also rich in religious values. One application that is widely used today is Tik Tok. The research method used is qualitative with netnographic methods. The data collection techniques used are observation and documentation. In this research, the author took a video to be used as a research object, namely the video that received the most insight based on the number of views uploaded in September 2023 with the theme "Accountability for Each One's Sins", then the author analyzed it through the concept of the method of preaching Islamic teachings. The results of this research show that the use of Tiktok as a Da'wah Communication Media carried out by Husain Basyaiban through his TikTok account @kadamsidik contains several aspects of the da'wah method, including al-hikmah, namely the wisdom of the words and practices of the preacher, al-mua'idhatil hasanah, namely education and teaching. postulated material based on the sources of the Qur'an and the Sunnah of the Prophet, and al-mujjadi, namely interaction and discussion with the audience or mad'u.*

**Keywords:** *Tiktok, Communication Media, Da'wah and Netnograph*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**


*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

*Alhamdulillah* „*ā*lamiin. Puji beserta rasa syukur yang besar penulis panjatkan kehadiran Allah *subhanahuwwata'āla*, yang mana atas rahmat, nikmat, dan kesempatan-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat dan salam tidak akan lupa juga selalu dihadiahkan kepada baginda besar umat Muslim, suri tauladan bagi sekalian umat manusia, dan yang pasti adalah kekasih Sang Pemilik alam semesta, Rasulullah Muhammad *shallallahu,alaihi wasallam*. Semoga segala apa yang beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Aamiin yaa robbal, „*ā*lamiin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH (STUDY NETNOGRAFI PADA AKUN @kadamsidik00)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, lingkungan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis haturkan terimakasih pada pihak-pihak yang telah memberikan saran dan kritik baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikan skripsi ini.

Ucapan syukur dan terimakasih yang terdalam penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan kesempatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir. Dalam kesempatan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas"ud Zeid, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekertaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dewi Sukarti, S.Sos., M.Sc selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.

6. Ibu Tika Mutia, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu yang begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.

Terimakasih kepada Para Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.

Terimakasih kepada Dosen dan Pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.

Terimakasih kepada Para Staff Jurusan Ilmu Komunikasi dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam kepengurusan administrasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan sayangi. Ayahanda Abu Nasrudin dan Ibunda Mahmudah Puji Astuti, Teh Neng, Teh Ina, A' Asep dan A' Akmal selaku saudara kandung yang selalu memberikan dan menyalurkan dukungan, kasih sayang, Doa dan menyakinkan diri penulis bahwa penulis pasti bias menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih juga untuk anggota Kos Gang Seroja dan teman-teman yang memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi.

12. Untuk teman-teman Ilmu Komunikasi 2018, Ilkom Broadcasting D yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih banyak. Sampai jumpa dilain kesempatan.

13. Dan semua pihak yang tidak bias disebutkan satu-persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis maupun masyarakat luas pada umumnya. Aamiin Yaa Rabbal,, Alamin.

**Pekanbaru, September 2023**

**Penulis,**

**SALIM SYAHID ANSHORI**  
**NIM.11840313925**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	10
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu.....	12
2.2 Landasan Teori.....	17
2.3 Konsep Operasional .....	33
2.4 Kerangka Pemikiran.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Sumber Data Penelitian .....	37
3.4 Informan Penelitian .....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	38
<b>BAB VI GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Profil Husain Basyaiban (Pemilik Akun).....	41
4.2 Profil Akun Tiktok @kadamsidik00 .....	41
4.3 Aplikasi Tiktok .....	43





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

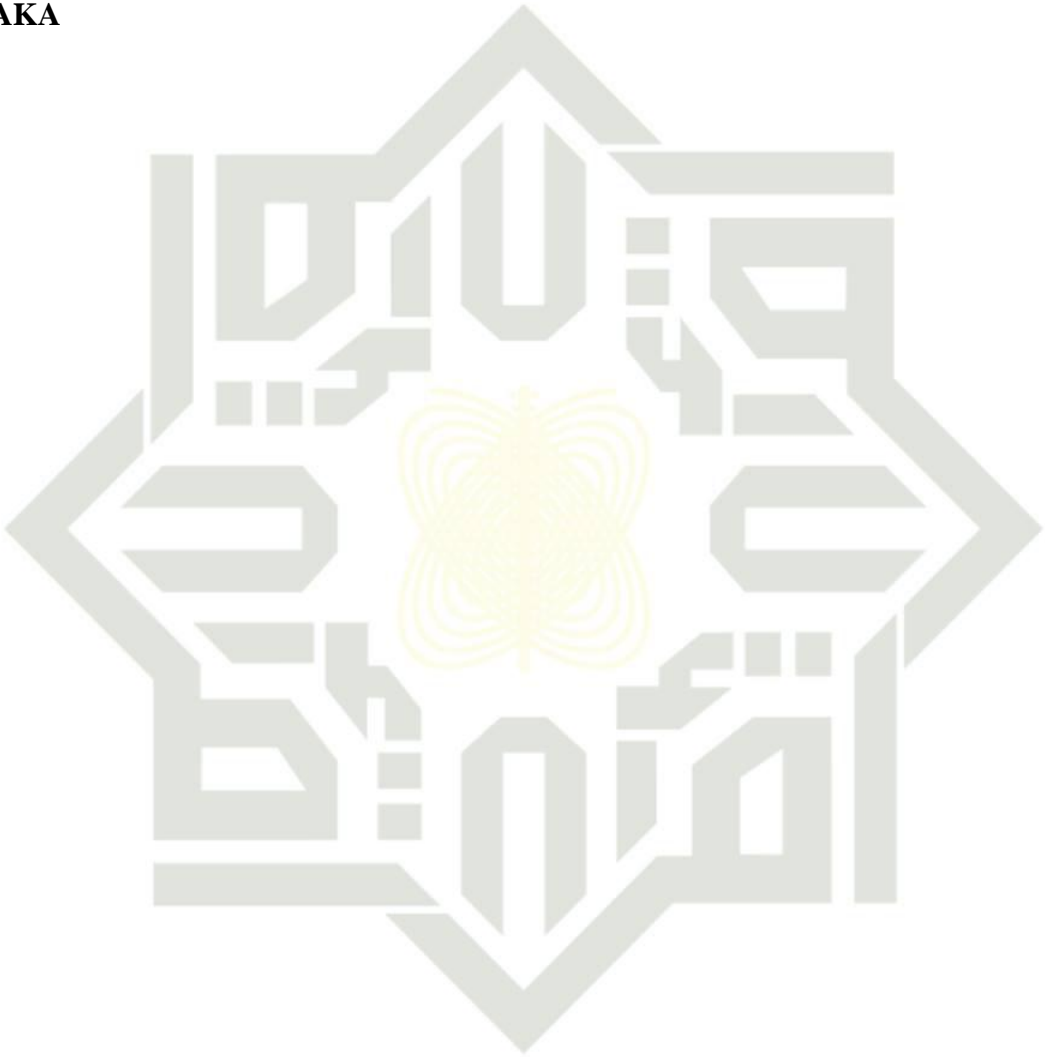
**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian .....	46
5.2 Pembahasan .....	57

**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.. ..	65

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Profil Kadam Sidik .....	42
Gambar 4.2	<i>Social Blade</i> .....	43
Gambar 5.1	Konten Insight Terbanyak Akun @kadamsidik00 .....	47
Gambar 5.2	Tampilan Konten Akun @kadamsidik00 .....	48
Gambar 5.3	Komentar Hikmah Perkataan .....	51
Gambar 5.4	Komentar Hikmah Pengamalan.....	52
Gambar 5.5	Komentar Kutipan Dalil .....	53
Gambar 5.6	Komentar Validasi Isi Materi .....	54
Gambar 5.7	Komentar Diskusi.....	55
Gambar 5.8	Komentar Pertanyaan Tambahan .....	56

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Alur Kerangka Pemikiran.....	35
-----------	------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

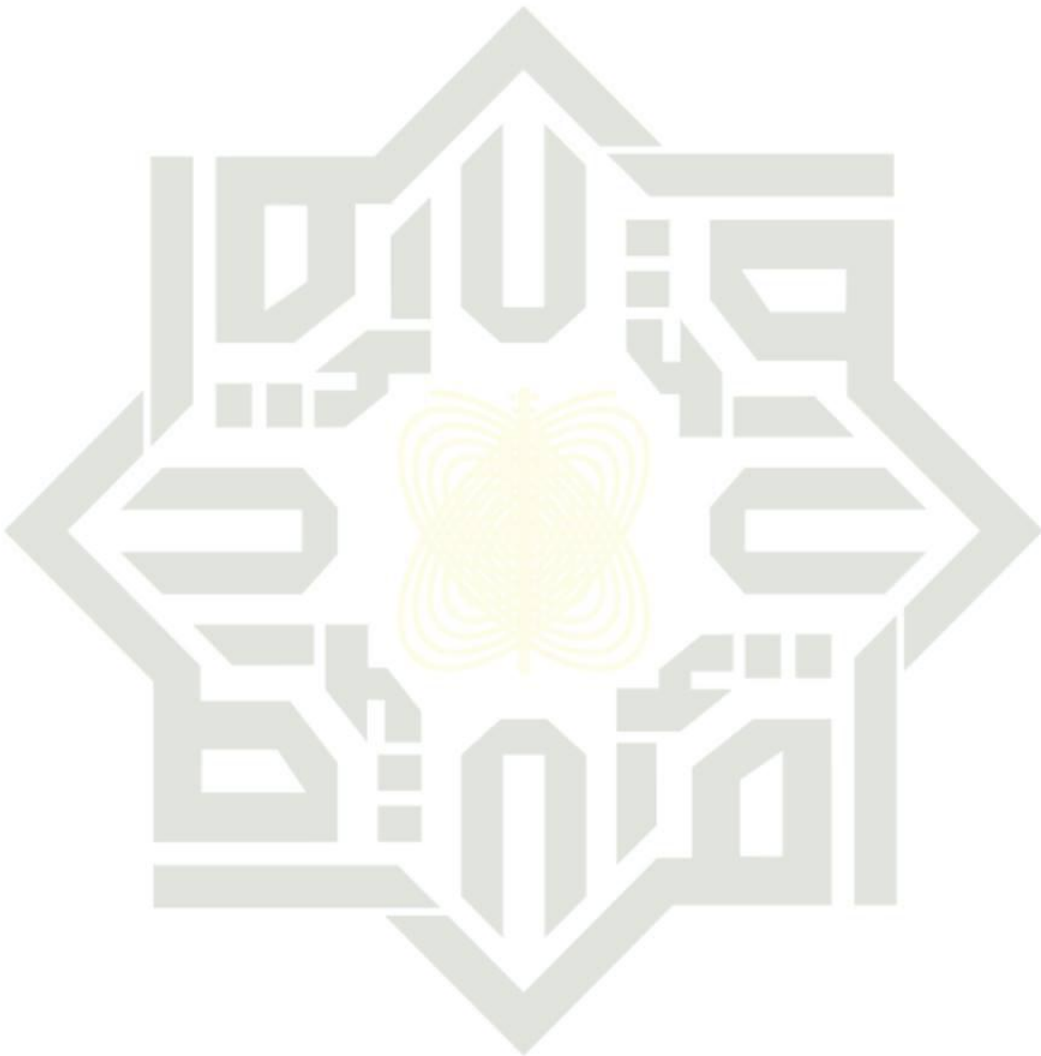
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Materi Konten Dakwah Akun @kadamsidik00 .....	49
-----------	---	----



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini kita hidup di tengah-tengah pengaruh akselerasi informasi<sup>1</sup>, jaringan media sosial yang semakin bebas seakan mengaburkan batas dan jarak, zaman telah berubah dan memiliki ketergantungan terhadap jaringan internet, hampir semua orang memerlukan internet untuk berkomunikasi bahkan bergantung kepada jaringan internet.

Internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat informasi sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan.<sup>2</sup> Hadirnya jaringan internet berdampak besar terhadap sektor kehidupan, manusia modern telah membuka diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di era revolusi industri 4.0 media sosial hadir dan mengubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Dengan internet yang semakin mudah di akses, komunikasi menjadi tak terbatas jarak, ruang, maupun waktu. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hingga kuartal II tahun 2021, jumlah pengguna internet Indonesia pada saat pandemi ada 196,7 juta orang atau 73,7 persen dari total populasi Indonesia yaitu 266,9 juta berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan data tersebut, ada beberapa jenis perangkat yang paling sering digunakan yaitu smartphone dengan jumlah pengguna mencapai 95,4 persen. Sementara dari laptop atau tablet hanya 19,7 persen dan komputer PC 5,5 persen. Alasan masyarakat Indonesia menggunakan internet antara lain untuk komunikasi lewat pesan dengan 24,7%, media sosial dengan 18,9%,

<sup>1</sup> Riko Pilihantoni, "Dekadensi Moral Akibat Media Sosial", Syarahan Al-Qur'an Pada Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Kuantan Singingi, Hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Septi Ratna Sari, Skripsi "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Mts Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur", (Lampung: Iain Metro, 2020), Hlm. 23.



11,5% untuk mencari informasi terkait pekerjaan dan sisanya aktivitas internet lainnya.<sup>3</sup>

Revolusi 4.0 adalah era penerapan teknologi modern seperti teknologi fiber (*fiber technology*) dan sistem jaringan terintegrasi (*integrated network*) yang bekerja disetiap aktivitas ekonomi dari produksi hingga konsumsi. Istilah revolusi industri 4.0 juga dikenal sebagai "*internet of things*" (*IoT*), yang mulai menyentuh dunia virtual, bentuk konektivitas manusia, mesin dan data. Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dimulai pada tahun 2016 dengan ditandai dengan adanya digital ekonomi, *big data*, *IoT*, *robotic*, *cloud sistem* yang semua aktivitasnya berbasis teknologi hingga sekarang.<sup>4</sup>

Juru bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMENKOMINFO) Dedy Permaildi menyebutkan bahwa saat ini pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 202, 35 juta orang. "Jumlah ini sudah 76,8 persen dari masyarakat Indonesia, masih banyak yang harus dibenahi khususnya mengenai literasi digital"<sup>5</sup>

Angka 202, 35 juta orang adalah angka yang sangat besar, hal ini menunjukkan betapa internet sudah melekat dengan masyarakat saat ini, ditambah dengan kondisi pandemi yang mengharuskan semua lini memanfaatkan internet, kerja dari rumah, pendidikan via virtual, transaksi online, dan lain sebagainya. Namun yang perlu kita cermati adalah statemen dari jubiir kominfo bahwa "masih banyak yang harus dibenahi khususnya mengenai literasi digital".

Artinya angka pengguna yang di atas 200 juta itu belum tentu menggunakan internet dengan bijak, hal ini terbukti dengan banyaknya

<sup>3</sup> Kominfo.Go.Id/2020/01/Revolusi Industri 4.0, Diakses Melalui <https://Aptika.Kominfo.Go.Id/2020/01/Revolusi-Industri-4-0/> ,Diakses Pada 26 Juni 2022 Pukul 11:50

<sup>4</sup> Kholidaqothrunnada, "*Revolusi Industri 4.0: Pengertian, Sejarah, Dan Contohnya Di Indonesia*, Diakses Melalui <https://Finance.Detik.Com/Berita-Ekonomi-Bisnis/D-5986030/Revolusi-Industri-40-Pengertian-Sejarah-Dan-Contohnya-Di-Indonesia#:~:Text=Perkembangan%20revolusi%20industri%204.0%20dimulai,Aktivitasnya%20berbasis%20teknologi%20hingga%20sekarang.> , Pada 23 Mei 2022 Pukul 11:21.

<sup>5</sup> Hari Darmawan, "Kemenkominfo Mencatat Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Mencapai 202,35 Juta Orang", Diakses Melalui <http://Www.Tribunnews.Com/Techno/2022/01/20/Kemenkominfo-Mencatat-Jumlah-Pengguna-Internet-Di-Indonesia-Mencapai-20235-Juta-Orang> , Pada 23 Mei 2022 Pukul 11:44.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna media sosial yang tidak tertib, menggunakan untuk menebar kebencian dan adu domba, menggiring opini tidak berdasar, berita hoax, hingga pornografi yang dapat diakses kapan dan dimana saja.

Internet adalah lautan informasi tanpa batas. Siapapun dapat berbagi informasi melalui Internet, baik informasi yang “positif” maupun “negatif”. Oleh karena itu, sebelum mengonsumsi informasi yang tersedia di Internet, pengguna Internet hendaknya mencermati, menganalisis, dan menyeleksi antara informasi yang dibutuhkan dan sampah informasi.<sup>6</sup>

Kini informasi atau berita yang dianggap benar tidak lagi mudah ditemukan. Survey Mastel (2017) mengungkapkan bahwa dari 1.146 responden, 44,3% diantaranya menerima berita hoax setiap hari dan 17,2% menerima lebih dari satu kali dalam sehari. Bahkan media arus utama yang diandalkan sebagai media yang dapat dipercaya terkadang ikut terkontaminasi penyebaran hoax. Media arus utama juga menjadi saluran penyebaran informasi/berita hoax, masing-masing sebesar 1,20% (radio), 5% (media cetak) dan 8,70% (televisi). Tidak saja oleh media arus utama, kini hoax sangat banyak beredar di masyarakat melalui media online. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mastel (2017) menyebutkan bahwa saluran yang banyak digunakan dalam penyebaran hoax adalah situs web, sebesar 34,90%, aplikasi chatting (Whatsapp, Line, Telegram) sebesar 62,80%, dan melalui media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, dan Path) yang merupakan media terbanyak digunakan yaitu mencapai 92,40%. Sementara itu, data yang dipaparkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebut ada sebanyak 800 ribu situs di Indonesia yang terindikasi sebagai penyebar hoax dan ujaran kebencian.<sup>7</sup>

Dampak negatif dari mengakses internet lainnya adalah Pornografi. Pornografi adalah sesuatu yang berbau hal-hal seksual yang dapat

<sup>6</sup> Indarti Dkk, “Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)”, (Yogyakarta: Kemendikbud, 2015), Hlm. 3

<sup>7</sup> Christiany Juditha, “Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity In Social Media And Anticipation” , Jurnal Pekommas, Vol. 3 No. 1, April 2018, Hlm. 31-32.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangkitkan gairah seksual. Salah satu efek dari pornografi adalah kecanduan menikmati pornografi. Hadirnya pornografi secara luas berkaitan dengan keberadaan internet. Adanya perkembangan internet yang sangat pesat menyebabkan kemudahan dalam mengakses konten pornografi. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, nama Indonesia masuk dalam urutan negara tertinggi yang mengakses pornografi. Selain itu pengakses terbesar berasal dari kalangan siswa menengah pertama yang mencapai 4.500 pengakses, sedangkan imbas dari permasalahan itu adalah perilaku seks bebas di kalangan siswa kerap dijumpai. Kominfo menyebutkan 62,1% siswa mengaku pernah melakukan hubungan seks dan 21,2% pernah melakukan aborsi.<sup>8</sup>

Sangat miris apabila kita melihat kenyataan yang terjadi di tengah-tengah remaja Indonesia saat ini, sejak dini mereka telah dirusak oleh konten-konten tidak mendidik yang dapat mendorong melakukan perilaku menyimpang lainnya seperti pornoaksi dan aborsi. Kasus seperti ini tidak murni atas kesalahan mereka, akan tetapi yang perlu disoal adalah hilangnya fungsi pengawasan dari orang dewasa kepada mereka yang berusia di bawah umur, sementara mereka merupakan aset yang akan meneruskan kepemimpinan bangsa kelak.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini ibaratkan dua mata pisau yang apabila digunakan untuk tujuan baik maka hasil yang diperoleh juga akan baik, namun bila digunakan untuk tujuan tidak baik maka hasilnya tidak baik pula, positif dan negative adalah dua sisi mata uang yang tidak bisa kita pisahkan namun bisa kita pilah.

Saat ini media sosial yang sering digunakan adalah YouTube, Instagram, Twitter, WhatsUp, dan TikTok dengan beragam sajian di dalamnya dan semua itu diakses oleh berbagai kalangan. Sebagai pengguna kita hendaknya bijak dalam bermedia sosial, memang diakui bahwa banyak sekali

<sup>8</sup> Intan Hardian Putri Dkk, "Akses Pornografi Melalui Internet Pada Remaja Awal (12-15 Tahun) Di Smp Kecamatan Semarang Barat", Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Volume 8, Nomor 4, Juli 2020, Hlm. 552..



konten negatif di media sosial, namun tidak sedikit juga konten positif yang memberikan edukasi.

Oleh karena itu, kita hendaknya memanfaatkan media sosial untuk tujuan yang baik, apabila orang lain menggunakan untuk hal yang merusak, maka kita harus memberi penyeimbang dengan memuat unggahan yang bernilai positif, sehingga media sosial juga diisi oleh hal-hal yang mendidik.

Media sosial dapat kita manfaatkan untuk memenuhi tugas kita untuk berdakwah di jalan Allah swt. Memuat konten-konten yang sifatnya positif, mengajak kepada kebaikan, menyuarakan kebenaran, dan lain sebagainya sehingga media sosial juga kaya akan nilai-nilai agama. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan saat ini adalah Tik Tok.

Pada tahun 2020 ini di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan pesat hingga menjadi budaya populer di Indonesia adalah aplikasi Tik Tok. Sebenarnya aplikasi Tik Tok bukanlah sosial media yang baru di Indonesia, karena pada beberapa tahun belakangan di tahun 2018 hingga 2019 Tik Tok sudah mulai dikenal di Indonesia, akan tetapi pada saat itu Tik Tok kadang menjadi aplikasi digital berbasis video yang mengeluarkan output yang sifatnya membodohkan. Bahkan, fenomena internet mengamini itu saat pengguna mengetik ‘aplikasi bodoh’ pada kolom alamat yang kosong. Puncaknya dari itu semua adalah saat Tik Tok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan alasan Tik Tok memproduksi konten negatif, terutama bagi kalangan anak-anak. Dua tahun dari Tik Tok di blokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, kini Tik Tok menjadi trend baru dan budaya populer di Indonesia. Budaya Populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak terikat dengan kelas sosial tertentu, budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital saat ini, karena Kemudahan akses ke informasi memiliki dampak signifikan pada budaya populer yang ada di suatu negara.<sup>9</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>9</sup> Togi Prima Hasiholan, “Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19”, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 5 No. 2, Juni 2020, Hlm. 71





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang kita ketahui bahwa, aplikasi Tik Tok banyak memuat konten-konten yang tidak mendidik, namun kembali lagi kepada pribadi seseorang, label buruk pada aplikasi ini bisa dirubah apabila kita ingin memanfaatkannya untuk tujuan positif. Hari ini orang bisa menghasilkan uang bahkan mensyiarkan agama melalui aplikasi Tik Tok, artinya trend buruk bisa dirubah dengan cara guna yang baik. Apabila kita perhatikan, konten-konten dakwah sudah banyak dimuat, ustad, kyai, pemuka agama juga telah menggunakan aplikasi Tik Tok untuk tujuan dakwah, lantunan ayat suci al-Qur'an juga mudah kita temui, ceramah agama sangat banyak jenisnya beredar di aplikasi Tik Tok.

Segala aktifitas termediasi oleh aplikasi tiktok seperti hiburan, berjualan, bertukar kabar dan pembelajaran. Tiktok melakukan survey terhadap pengguna di indonesia mengenai video-video terfavorit dan banyak ditonton di indonesia pada tahun 2020. Survey tersebut membuktikan bahwa konten tentang hiburan sangat diminati oleh pengguna Tiktok terbukti dengan video-video terfavorit dan banyak ditonton di indonesia adalah berasal dari akun-akun dengan konten yang berisi hiburan.<sup>10</sup> Misalnya konten @khaliltoktok dengan konten komedi, @yuma7.0 dengan konten *gaming*, @trisuakareal dengan konten video-video bernyanyi, dan @fahmimiasmr dengan konten mukbang.

Tiktok digunakan juga oleh sebagian orang atau kelompok-kelompok tertentu untuk melakukan kegiatan agama salah satunya yaitu berdakwah. Pesan-pesan yang disampaikan berupa video singkat, unik dan kreatif yang dinilai dapat menarik dan mempermudah kegiatan keagamaan berdakwah dalam penyampaian pesan dakwah kepada khalayak umum tanpa batas. Beberapa akun tiktok yang digunakan untuk kegiatan berdakwah adalah akun @indahrama yang memulai dakwahnya pada tanggal 8 juli 2020.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> "Year On Tiktok Merayakan Video Favorit Di Indonesia Dan Melihat Tren Masa Depan," 2022, <https://Newsroom.Tiktok.Com/In-Id/Year-On-Tiktok-Merayakan-Video-Favorit-Di-Indonesia-Dan-Melihat-Tren-Masa-Depan>.

<sup>11</sup> [https://Www.Tiktok.Com/Indahrama\\_?\\_T=8ua8l04hygc&\\_R=1](https://Www.Tiktok.Com/Indahrama_?_T=8ua8l04hygc&_R=1) Diakses Pada 03 Maret 2022, Pukul 20:17



Selanjutnya ada beberapa akun tiktok yang dijadikan tempat untuk menyebarkan pesan dakwah dengan memposting cuplikan-cuplikan ceramah para ustad seperti akun @jwanda\_prtm dan @amaljarah.ku.

Dengan adanya media tiktok banyak ustadz-ustadz dan da'i da'i muda yang melibatkan tiktok sebagai media dakwahnya. Bahkan banyak khalayak umum yang mulai menyebarkan video-video islami yang berisikan pesan-pesan dakwah didalamnya. Tetapi tidak semua akun pada media tiktok yang memiliki banyak pengunjung dalam setiap videonya. Hal tersebut dikarenakan kurang konsisten, menari dan uniknya dalam menyebarkan video-video pesan dakwah pada akunya. Pada laman rekomendasi tiktok atau *fyp* ada beberapa video dakwah namun bukan berasal dari akun yang digunakan untuk menyebarkan dakwah secara konsisten seperti akun @fiqeran yang mengunggah video pesan dakwah dan mendapatkan 1,3 juta kali penayangan dan 193,2 ribu tanda suka namun akun tiktok yang digunakannya bukan akun yang konsisten dalam menyebarkan pesan dakwah.

Salah satu akun yang melakukan kegiatan dakwah menggunakan media tiktok adalah akun milik Husain Basyaiban yaitu @kadamsidik00. Husain Basyaiban merupakan ustadz muda yang menggunakan media sosial salahsatunya media tiktok. Akun tiktok @ kadamsidik00 merupakan salah satu akun dakwah yang memiliki 5,4 juta pengikut dan 274,2 juta tanda suka.<sup>12</sup> Akun dakwah @ kadamsidik00 dengan konsisten menyebarkan pesan dakwah dalam bentuk video ceramah pendek pada akun tiktok miliknya. Akun @ kadamsidik00 pertama kali mengunggah video pada bulan Mei 2020. Pesan-pesan yang disampaikan pada akun tiktok @ kadamsidik00 selalu mendapat perhatian dari pengguna aplikasi tiktok. Walaupun konten tentang dakwah pada aplikasi tiktok merupakan konten yang lebih sedikit dibandingkan dengan konten hiburan lainnya, namun akun tiktok @ kadamsidik00 bisa secara konsisten mengambil perhatian dari khalayak. Beberapa konten video yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>12</sup> [https://www.tiktok.com/Basysman00?\\_T=8ua80p8igny&\\_R=1](https://www.tiktok.com/Basysman00?_T=8ua80p8igny&_R=1) Diakses Pada 21 Juli 2022, Pukul 20:51

diunggahnya mampu masuk kedalam video yang direkomendasikan tiktok atau laman *fyp* dan bersaing dengan video-video hiburan lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berkeinginan meneliti tentang penggunaan media sosial tiktok sebagai media dakwah. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti secara netnografi dakwah yang ada pada akun tiktok @ kadamsidik00. Keberhasilan dakwah yang dipengaruhi dari segala aspek salah satunya adalah media yang digunakan untuk berdakwah. Peneliti ingin meneliti akun @kadamsidik00 karena merupakan akun dakwah yang isi dari pesan-pesan dakwahnya menarik untuk kalangan muda-mudi pengguna tiktok. Sehingga video-video yang diunggahnya mempunyai 274,2 juta tanda suka dan 5,4 juta pengikut. Akun tersebut juga masih aktif dalam mengunggah video yang berisikan pesan-pesan dakwah hingga sekarang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan Tiktok Sebagai Media Dakwah Pada Akun @ kadamsidik00.

## 1.2 Penegasan Masalah

### 1. Tiktok

Tiktok adalah Tik Tok adalah sebuah aplikasi jejaring sosial dan platform video music dimana pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung.<sup>13</sup>

### Media

Media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Berikut beberapa media komunikasi:

#### 1. Cetak

Sarana media massa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala seperti surat kabar, majalah.

<sup>13</sup> [www.Tiktok.Com](http://www.Tiktok.Com) Diakses Pada Tanggal 29 Desember 2022 Jam 18.00 Wib





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Elektronik  
Sarana media massa yang mempergunakan alat-alat elektronik modern, misalnya radio, televisi, dan film.
3. Film  
Sarana media massa yang disiarkan dengan menggunakan peralatan film (film, proyektor, layar); alat penghubung yang berupa film.
4. Massa  
Sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.
5. Pendidikan  
*Dik* alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran.
6. Periklanan *Kom*  
Sarana komunikasi massa yang menyediakan beberapa bentuk periklanan, misalnya surat kabar, televisi, dan radio.<sup>14</sup>
3. **Dakwah**  
Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Secara terminologis dakwah merupakan suatu usaha memindahkan umat dari situasi negatif kepada yang positif. Seperti dari situasi kekufuran kepada keimanan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk mencapai keridaan Allah, semuanya itu termasuk dalam pengertian dakwah.<sup>15</sup>

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Penggunaan Tik Tok Sebagai Media Dakwah Pada Akun @ kadamsidik00?”

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia.

<sup>15</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, “Pengantar Ilmu Dakwah”, (Jawa Timur :Cv. Penerbit Qiara Media, 2019), Hlm. 1-3.



#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Penggunaan Tik Tok sebagai Media Dakwah Pada Akun @ kadamsidik00.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi untuk para pelaku produksi terutama konten – konten dakwah.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur – literatur kajian literasi produksi pembuatan konten dakwah melalui media sosial.

##### 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait berdakwah di media sosial dan cara memproduksi sebuah konten dakwah oleh @kadamsidik00 melalui media sosial Tiktok.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti yang lain dibidang yang sama.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dengan sistem yang diatur sedemikian rupa agar mengarah pada pembahasan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, landasan konseptual, dan kerangka berfikir.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

1. Jurnal Tika Mutia,dkk, *Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syariah pada Akun Tiktok Uztadz @eriabdulrohim)*, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan media sosial khususnya pada konten Ruqyah Syar'iyah di Tiktok sebagai sarana dakwah Ustadz Eri Abdulrohim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Netnografi yang menitikberatkan pengamatan pada subjek penelitian di media sosial Tiktok. Objek penelitian adalah konten yang berupa video bertema Ruqyah Syari'iyah pada akun Tiktok @eriabdulrohim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh konten video dakwah Ustadz Eri Abdulrohim di Tiktok sejak 2021, terdapat 3 Video yang tinggi jumlah viewersnya dan viral karena mengangkat tema Ruqyah Syar'iyah. Unggahan konten yang paling diminati netizen berisi terapi ayat Alqur'an untuk penyembuhan dari sihir. Selain itu, konten dakwah di Tiktok ustadz Eri memberikan kontribusi baru karena dikemas singkat, sesuai fenomena terkini, dan sesuai dengan syariat Islam.<sup>16</sup>
2. Jurnal Makna A'raf, dkk dari Unniversitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, dengan judul *Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di era Pandemi Covid-19*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengalisis menganalisis apakah platform youtube efektif digunakan untuk berdakwah dan untuk mengetahui metode yang diterapkan dalam dakwah melalui platform youtube. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah melalui platform Youtube di era pandemi Covid-19 memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan dakwah secara konvensional. Youtube memiliki banyak keunggulan, seperti banyak diakses oleh berbagai kalangan dalam hal berbagi konten video. Youtube dan dakwah juga memiliki

<sup>16</sup> Tika Mutia, Dkk, *Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syariah Pada Akun Tiktok Uztadz @Eriabdulrohim)* Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, Vol. 4, No. 1, April 2022.



### © Hak cipta mi

keterkaitan pada segmentasi yang sama-sama menasar audien. Dalam hal ini diharapkan para ustaz, ulama, maupun da'i dapat menggunakan media Youtube dengan menggunakan fitur yang tersedia. Hal ini juga perlu diikuti dengan metode-metode dakwah yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam<sup>17</sup>

3. Jurnal karya Abdul Manaf dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Kendal dengan judul “Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia”, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan manusia dibutuhkan media yang akan menjadi saluran dalam dakwah yang dilakukan, Semakin sesuai media dakwah yang digunakan, maka akan memberikan makna positif dan keberhasilan atas dakwah yang dilakukan. Jurnal ini menyoroti tentang pentingnya media sebagai saluran dakwah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji penggunaan media dakwah, jurnal ini menggunakan studi deskriptif kualitatif. yang diterbitkan oleh STIT Kendal, Vol. 38, No. 2, 2018, dengan ISSN 169 3-8054.<sup>18</sup>
4. Jurnal karya Adi Wibowo dengan judul “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital” merupakan jurnal karya mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo. Hasil penelitian jurnal ini yaitu Bagaimana pemanfaatan fasilitas internet para pendakwah milenial membuat konten-konten keIslaman yang dikemas dengan santai dalam cerita kehidupan sehari-hari serta dibumbui hal-hal lucu, Penelitian ini menggunakan studi kasus terhadap respon mahasiswa-mahasiswi yang nyantri dipondok pesantren an-nawawi berjan purworejo terhadap pesan dakwah yang terkandung didalam konten-konten media sosial Instagram facebook, twitter maupun Youtube Pondok pesantren An Nawawi berjan Purworejo. Jurnal diterbitkan oleh Jurnal Islam Nusantara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>17</sup> Makna A'raaf, Dkk, . Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid-19, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 21, No. 2, 2021

<sup>18</sup> Abdul Manaf, “Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, No. 2 (2019): 190–203.



Vol. 03 No. 02, Juli - Desember 2019, dengan E-ISSN:2579-4825 dan ISSN: 2579-3756.<sup>19</sup>

5. Jurnal karya Zulkarnain, dengan judul “Dakwah Islam di Era Multimedia (Studi atas Minat Para Da’i IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah)”, merupakan jurnal karya Zulkarnain Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Kesimpulan dari penelitian ini adalah minat para da’i IKMI Kota Pekanbaru dalam berdakwah sangat kurang dengan nilai 73,87 %. Ini berarti bahwa mayoritas da’i kurang berminat untuk menyampaikan dakwah melalui media cetak. Hal ini mereka lakukan karena masih banyak dari mereka yang tidak punya kemampuan menulis dengan baik, padahal untuk masuk ke dunia media cetak kemampuan menulis mutlak dikuasai. Rendahnya minat da’i IKMI Kota Pekanbaru juga dikarenakan orientasi mereka dalam berdakwah, yang lebih senang datang kemudian berceramah, jurnal ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang diterbitkan oleh Jurnal Risalah Vol. XXIV, Edisi 2, November 2013.<sup>20</sup>
6. Penelitian oleh Irzum Farihah, dengan judul “Media Dakwah POP” jurnal ini merupakan karya Irzum Farihah Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kudus. Hasil penelitian dari jurnal ini yaitu bagaimana pemanfaatan media dakwah pop agar para da’i mempunyai akses pada saluran-saluran yang diminati dalam budaya masyarakat , ditengah gaya kehidupan hedonis masyarakat dan lebih mengandalkan pada kenikmatan-kenikmatan yang bersifat praktis dan pragmatis dan lebih positistik, yang seringkali menomorduakan aspek substantif. Persamaan skripsi dengan penulis sama-sama mengkaji seputar media dakwah .jurnal ini diterbitkan oleh At-Tabsyir,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>19</sup> Adi Wibowo, “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital,” *Jurnal Islam Nusantara* 3, No. 2 (2019): 339–56.

<sup>20</sup> Zulkarnain Zulkarnain, “Dakwah Islam Di Era Multimedia (Studi Atas Minat Para Da’i Ikmi Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah),” *Jurnal Dakwah Risalah* 24, No. 2 (2013): 37–53.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Volume 1, Nomor 2, Juli – Desember 2013. Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kudus.<sup>21</sup>

7. Ulfa Fauzia, dkk dengan judul Jurnal Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi media social Instagram sebagai Media Dakwah. Metode yang digunakan adalah analisis isi terhadap postingan akun Instagram islamiposter. Dari total 200 postingan pada akun instagram Islamiposter periode 1 Juni 2016 hingga 30 Juni 2016 diambil sebanyak 20 sampel postingan yang dijadikan sebagai data untuk dianalisis. Hasil penelitian menemukan terdapat pesan dengan kategori akidah sejumlah 4 postingan, pesan dengan kategori ibadah 8 postingan, dan pesan dengan kategori akhlak 8 postingan..<sup>22</sup>

8. Penelitian oleh Yosieana Duli Deslima dengan judul Pemanfaatan Instgram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Instgram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung yang menggunakan Instagram dan mengakses pesan dakwah di Instagram. Sampel penelitian ditentukan secara random sampling, dimana peneliti memilih sampel dari populasi secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diketahui bahwa : Instagram memberikan banyak sekali manfaat sebagai media dakwah. Dalam memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa KPI, terdapat 2 macam bentuk pemanfaatan; 1) Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi, 2) Pemanfaatan

<sup>21</sup> Irzum Fariyah, "Media Dakwah Pop," *At-Tabsyir; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 2 (2013): 25–45.

<sup>22</sup> Ulfa Fauziah, Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah, *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. 2, 2016



### © Hak cipta milli

- Instagram sebagai media dakwah. Kesimpulannya, Instagram dapat dikatakan efektif sebagai media dakwah, jika digunakan dengan baik sesuai syariat Islam. Secara keseluruhan dakwah di Instagram yang merupakan dakwah milenial mampu menciptakan dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian follower mm suntuk membagikan ke media sosial yang mereka miliki.<sup>23</sup>
9. Penelitian oleh Suarin Nurdin, dengan judul “Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah” kesimpulan dari penelitian oleh Suarin Nurdin yaitu Media dakwah adalah salah satu unsur dakwah yang dapat menunjang kesuksesan dakwah , oleh karena itu dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan media yang digunakan, dengan demikian dakwah yang disampaikan lewat media lebih mudah mempengaruhi mad’u. Disinilah pentingnya media bagi juru dakwah dalam menyampaikan dakwah terhadap mad’unya. Jurnal ini menggunakan metode deskriptif . Persamaan penelitian ini dengan penulis sama-sama mengkaji media sosial yang berkaitan dakwah. Jurnal ini diterbitkan oleh Ta’dib : Volume 16, No 2 ( Juli- Des 2018 ).<sup>24</sup>
10. penelitian oleh Dinda Rizky Hayati pada tahun 2021 yang berjudul “Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan. Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Kedua penelitian ini memiliki persamaan segi teknik pengumpulan data. Adapun perbedaan kedua penelitian ini adalah perbedaan dari segi metode penelitian. Penelitian oleh Dinda Rizky Hayati menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian netnografi kualitatif.. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup objek penelitian. Penelitian oleh Dinda Rizky Hayati membahas pemanfaatan media tiktok sebagai media. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas penggunaan media tiktok sebagai trend media dakwah.<sup>25</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>23</sup> Yosiana Duli Deslima, . Pemanfaatan Instgram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung

<sup>24</sup> H Suarin Nurdin, “Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 16, No. 2 (2018): 42–57.

<sup>25</sup> Rizky Hayati Dinda, “Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis,” 2021.



## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Konvergensi Simbolik

Teori konvergensi simbolik menjelaskan kekuatan komunikasi di balik penciptaan kesadaran umum (realitas simbolik) yang disebut sebagai visi retorik. Visi retorik ini menyediakan sebuah bentuk drama dalam bentuk cara pandang, ideologi dan paradigm berpikir. Ada tiga hal yang mencoba dijelaskan oleh Teori Konvergensi Simbolik yakni:<sup>26</sup>

a. Proses mengenai bagaimana seseorang datang untuk berbagi realitas simbolik umum

b. Mengapa kelompok kesadaran mulai ada, dan dilanjutkan dengan penyediaan pemaknaan, emosi, serta motivasi untuk bertindak diantara anggota komunitas simboliknya

c. Bentuk komunikasi mengindikasikan adanya sebuah kelompok kesadaran bersama.

Teori konvergensi simbolik diperkenalkan oleh Ernest Bormann (1985) untuk menjelaskan terjadinya kohesivitas (keterpaduan) dalam kelompok, dimana anggota kelompok memiliki emosi, motivasi, dan makna bersama.

Dalam bukunya yang populer *The Force of Fantasy: Restoring the American Dream*, Ernest Bornmann menyatakan bahwa tujuan teori ini adalah menjelaskan bagaimana para individu berbincang antar satu dengan yang lainnya hingga mereka berbagi kesadaran umum dan menciptakan rasa memiliki identitas dan komunitas.

Elemen-elemen dalam anatomi konvergensi simbolik terdiri dari stuktur dasar (*basic structure*). Unit analisis utama dalam stuktur dasar adalah tema fantasi. Sementara kategori-kategori khusus yang merupakan kelanjutan dari unit utama tema fantasi adalah: tipe fantasi, inisial simbolik, dan Saga. Struktur pesan (*message structure*) terdiri dari: dramatis personae, scene,

<sup>26</sup> Heryanto, *Konvergensi Simbolik Di Media Online Studi Perbincangan Netizen Tentang Polemik Kasus Century Di Era Pemerintahan Sby-Boediono*, *Jounar Communication, Ommunication*, Vol. 6 Nomor. 2 Oktober 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

plotline, dan sanksi agen. Struktur dinamis (*dynamic structure*), terdiri dari: *righteous master analogue*, *social master analogue* dan *pragmatic master analogue*. Struktur komunikator (*communicator structure*), terdiri dari: *fantasizers*, *rhetorical community* dan *communication style*. Struktur medium (*medium structure*) yang terdiri dari: *groupsharing* dan *public sharing*.

Terakhir, struktur evaluatif (*evaluative structure*) yang terdiri dari: kesadaran kelompok bersama (*shared group consciousness*), *reality link*, *fantasy theme artistry*. Dalam riset ini, ada sejumlah konseptualisasi yang digunakan. Antara lain adalah konseptualisasi komunitas virtual yang merujuk pada pendapat Kollock dan.

### 2.2.1.2 Unsur-Unsur Dakwah

#### a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah seseorang atau sekumpulan orang yang menjadi sumber ide, sehingga pesan dakwah akan sangat dipengaruhi oleh keahlian, kecerdasan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku subjek dakwah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa permasalahan semakin kompleks, maka dakwah juga dituntut untuk berkembang atau berubah baik dari segi pendekatan, metode, maupun teknik penyampaian.<sup>27</sup>

#### b. Objek Dakwah

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u yaitu manusia yang menjadi saran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, baik manusia yang beraga Islam atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Firman Allah swt dalam surah Saba' ayat 28:

<sup>27</sup> M. Rasyid Ridla Dkk, "Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup", (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), Hlm. 34.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ  
 أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya: Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Saba: 28).

Mad'u (Obyek dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia, oleh karena itu menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri. Mad'u bisa dibagi-bagi berdasarkan agama, status sosial, profesi, ekonomi dan seterusnya.

Penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Dari segi sosiologis, ada masyarakat terasing, pedesaan, kota besar, dan kota kecil, serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
- 2) Dari segi struktur kelembagaan, ada masyarakat pemerintah dan keluarga.
- 3) Dari segi sosial kultur, ada golongan priyayi, abanagn dan santri, terutama pada masyarakat jawa.
- 4) Dari segi tingkatan usia, ada golongan anaka-anak, remaja dan golongan orang tua.
- 5) Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.
- 6) Dari segi tingkatan hidup sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah dan miskin.
- 7) Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
- 8) Dari segi khusus, ada masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya, narapidana dan sebagainya.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Mohammad Hasan, "Metodologi & Pengembangan Ilmu Dakwah", (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), Hlm. 66-68.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.1.3 Jenis-Jenis Media Dakwah

Media dakwah yang digunakan para Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah ada bermacam-macam. M. Ali Aziz menerangkan bahwa menurut jenisnya media dakwah terdiri dari tiga jenis yaitu:

- a. *The Printing Writing*, adalah media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya yang hanya bisa di lihat, seperti koran, majalah, buku, bulletin, foto dan lainnya.
- b. *The Audio Visual*, adalah media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat di lihat dan di dengar sekaligus, seperti televisi, film, video, dan lainnya.
- c. *The Spoken Word*, adalah media yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat didengar saja, seperti radio, *tape recorder*, musik dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut sifatnya, media dakwah dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Media Tradisional

Media tradisional yaitu berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan didepan khalayak ramai terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikasi. Contohnya seperti, ludruk, wayang, drama dan sebagainya.

- b. Media Modern

Media modern sering disebut media elektronik, yang dilahirkan dari teknologi, macam-macam media modern adalah televisi, radio, pers, film dan sebagainya.

Penggolongan diatas didasarkan pada kenyataan bahwa bangsa Indonesia yang memiliki beranekaragam media tradisional. Dapat dipahami bahwa dahulu para Wali Songo menggunakan media tradisional dalam menyebarkan pesandakwah. Dan ternyata pilihan media dari para wali songo tersebut menghasilkan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

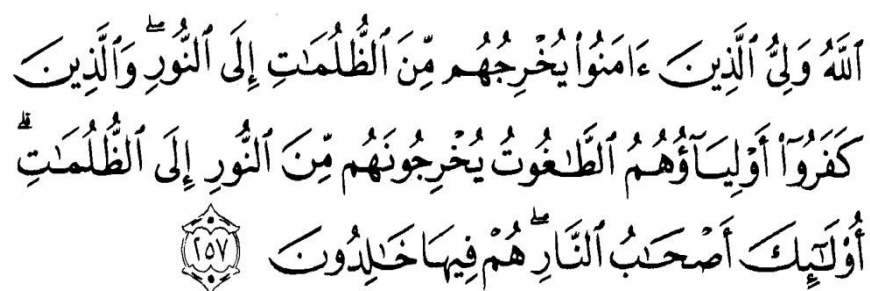


Islam.<sup>29</sup> Media dakwah tidak memiliki ketetapan baku, karena bisa disesuaikan dengan keperluan dan kebutuh tergantung masa.

### Fungsi dan Tujuan Dakwah

#### a. Fungsi Dakwah

Dakwah adalah tanggung jawab umat muslim melalui amar ma'ruf nahi mungkar. Dengan dakwah, maka akan menuntun manusia ke jalan kebenaran dan keluar dari kegelapan sehingga mendapatkan cahaya Ilahi. Sebagaimana Firman Allah swt dalam surah al-Baqarah ayat 257:



Artinya: Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah: 257).

Berdasarkan ayat di atas, maka dakwah berfungsi:

- 1) Menyebarkan Islam kepada manusia, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat sehingga Islam sebagai agama yang "rahmatan lil alamin" bagi seluruh makhluk Allah swt.
- 2) Melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak putus

<sup>29</sup> Yosieana Duli Deslima, Skripsi, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung", (Lampung, Uin Raden Intan, 2018), Hlm. 39-40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

Selanjutnya, fungsi keilmuan dakwah ada tiga yaitu:

- 1) Untuk memberi penjelasan tentang upaya mentransformasikan nilai-nilai kebenaran dan member penjelasan manhaj (kaifiyat) dalam upaya mewujudkan ajaran Islam ke dalam tatanan Khairu al-Ummah.
- 2) Memberi penjelasan tentang upaya transformasi iman ke dalam amal shaleh jamaah.
- 3) Memberi penjelasan tentang upaya membangun dan mengembalikan manusia pada fitrahnya, meluruskan tujuan hidup manusia dan menegakkan fungsi khilafah manusia menurut al-Qur'an dan Hadits.<sup>30</sup>

## b. Tujuan Dakwah

Dakwah memiliki tujuan yang beragam sesuai dengan latar belakang misi penyelenggaraan dakwah itu sendiri. Hakikatnya adalah dakwah bertujuan untuk menyampaikan kebenaran, memahamkan ajaran kebenaran yang ada dalam al-Quran, serta mengajak manusia mengamalkan ajaran Islam. Secara khusus dari segi objek dakwah, dakwah bertujuan untuk:

- 1) Terbentuknya pribadi muslim yang taat kepada Allah swt dan berakhlak mulia
- 2) Terbentuknya keluarga sakinah
- 3) Terciptanya masyarakat yang sejahtera, damai, dan Islami
- 4) Terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian, ketenangan, keadilan, tanpa adanya diskriminasi dan eksploitasi

Ditinjau dari segi materinya, dakwah bertujuan untuk:

<sup>30</sup> Suriati Dan Samsinar, "Ilmu Dakwah", (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), Hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tujuan akidah, tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia
- 2) Tujuan akhlak, terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah
- 3) Tujuan hukum, terbentuknya umat Islam yang mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah swt.

Dari keseluruhan tujuan proses dakwah baik yang umum maupun yang khusus, bermuara pada tujuan akhir manusia yaitu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>31</sup>

#### c. Metode Dakwah

Arti dakwah menurut pendapat Bakhial Khauli, yaitu suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan ke keadaan lain. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>32</sup> Berdasarkan hal tersebut, terdapat metode dakwah yang terdiri dari:

##### 1) *Al-Hikmah*

Hikmah pada dakwah menurut Ibnu Qayyim ialah pengetahuan mengenai suatu kebenaran dan bagaimana mengamalkannya, serta ketepatan dalam perkataan, dimana hal tersebut tidak tercapai kecuali memahami Al-Qur'an dan mendalami syari'at Islam.

##### 2) *Al-Mau'idhatil Hasanah*

*Mau'idhatil hasanah* merupakan ungkapan mengandung bimbingan, pendidikan, ajaran, serta pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar selamat dunia dan akhirat. Menurut K.H. Mahfudz unsur tersebut

<sup>31</sup> M. Rasyid Ridla Dkk, *Op.Cit.*, Hlm. 33-34.

<sup>32</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Media Pratama, 1997) Hlm 43.





mengandung arti didengar orang lebih banyak, dan dituruti orang dan semakin banyak orang semakin baik.

### 3) *Al-Mujadalah Bi-alLati Hiya Ahsan*

*Mujadalah* berasal dari kata “*jadala*” berarti memintal atau melilit, sedangkan istilah *al-mujadalah* atau *al-hiwar* dimaksud bertukar pendapat yang dilakukan dua pihak atau lebih secara sinergis tanpa adanya yang mengharuskan permusuhan atau pemaksaan agar dapat menerima pendapat dan berargumentasi kuat.<sup>33</sup>

## 2.2.4 Netnografi

### 1. Pengertian Umum Netnografi

Netnografi dalam penelitian telah berkembang dalam satu dekade terakhir. Metode ini dapat sangat berguna dalam meneliti interaksi antara warga dan lembaga, antara rakyat dan pemerintah, antara Publik figur dengan Massanya. Walau berada pada jaringan internet, mereka telah membentuk sebuah budaya, kepercayaan yang dipelajari, nilai dan kebiasaan yang mengarahkan dan menuntut tingkah laku dari lingkungan kelompok tertentu. Maka dengan munculnya budaya di ruang internet tersebut, Etnografi tidak lah cukup untuk memahami kelompok yang terbentuk melalui komunikasi dengan mediasi media. Ketika orang tidak ingin berbicara tentang sesuatu dan membuat penilaian secara langsung, Netnografi memungkinkan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dengan mendengarkan percakapan yang terjadi di laman web, menganalisis perilaku dan opini para pengguna.

Di Indonesia, khususnya di lingkungan ilmu komunikasi dan ilmu pemasaran (marketing), metode Netnografi sudah banyak digunakan dalam penelitian. Netnografi adalah cara untuk melakukan penelitian antropologi melalui internet, menggunakan informasi yang tersedia secara publik di mana semua orang bebas berbagi melalui media sosial. Netnografi mencakup berbagai disiplin ilmu secara online seperti analisis isi, penggalan teks dari

<sup>33</sup> Rosidi, *Metode Dakwah Masyarakat Multikultural* (Yogyakarta: Selat Media Partners, 2023) Hlm 77.

pengetahuan anonim yang belum dieksplorasi, menciptakan cerita dengan cara dari mulut ke mulut, Netnografi mencoba untuk membawa unsur manusia kembali menjadi pengalaman yang tak berwujud. Beberapa ahli telah menggunakan istilah yang berbeda untuk menggambarkan apa yang mereka lakukan dengan budaya dan komunitas online tersebut.

Metode Netnografi menggunakan dan menggabungkan metode-metode yang berbeda dalam sebuah pendekatan tunggal yang fokus pada studi tentang komunitas dan kebudayaan di dunia internet. Penelitian online kualitatif semacam Netnografi sangat penting dalam membentuk pemahaman kita mengenai internet, dampak internet terhadap kebudayaan, dan pengaruh kebudayaan terhadap internet.

## 2. Metode Netnografi

Metode Netnografi jauh lebih banyak melibatkan prinsip-prinsip penelitian kualitatif daripada hanya sekedar menggambarkan, menceritakan, atau mengkatalogisasi kata-kata atau tindakan orang-orang dalam suatu komunitas di internet. Dalam metode Netnografi, pengamatan dan interaksi secara online dinilai sebagai refleksi budaya yang menghasilkan pemahaman manusia yang mendalam metode netnografi dibangun di atas beberapa fundasi.<sup>34</sup>

a. *Naturalistic* (alami), artinya metode ini mencari dan mendekati sebuah kebudayaan di mana kebudayaan berada, hidup, dan bernafas.

*Immersive* (mendalam), artinya metode ini berupaya memahami budaya dalam sikap aktif dan mengembangkan partisipasi peneliti terlibat bersama obyek yang diobservasi.

*Descriptive* (deskriptif), artinya metode ini berusaha mencari deskripsi yang kaya, ketat, menarik, dengan bahasa hidup yang merefleksikan realitas subyektif dan kebenaran emosional anggota-anggota suatu budaya.

b. *Multi-method*, di mana Netnografi secara konstan menggunakan metodemetode lain seperti wawancara, semiotik, proyektif, fotografi, dan

<sup>34</sup> Umar Suryadi Bakhri, Pemanfaatan Metode Etnografi Dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional, Hlm 21-22 30

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video untuk melengkapi penggambaran realitas yang hidup dari suatu budaya.

*Adaptable*, dimana metode Etnografi telah terbukti dapat diterapkan untuk meneliti berbagai kebudayaan besar di muka bumi. Bahkan metode ini pernah digunakan untuk penelitian-penelitian non manusia, seperti avatar dan gorilla.

Dalam karyanya berjudul *Netnography: “Doing Ethnographic Research Online”* Kozinets mengatakan bahwa Netnografi merupakan sebuah teknik penelitian naturalistik yang menggunakan informasi yang tersedia secara publik di forum-forum online. Netnografi mengadopsi prosedur Etnografi (khususnya observasi berpartisipasi) ke dalam kontinjensi yang unik dari interaksi sosial yang dimediasi computer. Sebagaimana Etnografi konvensional, penelitian Netnografi mencakup juga prosedur yang terdiri dari enam tahap, yakni: perencanaan penelitian, pengumpulan data, interpretasi, dan berpegang pada standar etis, dan representasi.<sup>35</sup>

Dalam hal memperluas waktu untuk membuat pilihan tentang situs lapangan, mengatur pengenalan pribadi, perjalanan dari situs ke situs lainnya, menyalin wawancara dan data catatan lapangan tulisan tangan, dan sebagainya, Netnografi jauh lebih sedikit memakan waktu dan sumber daya intensif. Meskipun menggunakan Netnografi merupakan pilihan yang menimbulkan beberapa keterbatasan yang berbeda-beda, namun bila digunakan secara ketat, Netnografi dapat memberikan peneliti wawasan ke dalam perilaku yang terjadi secara alami, dan kemudian meningkatkan pemahaman dengan lebih banyak pilihan yang mengganggu seperti partisipasi komunal dan anggota wawancara.

Menurut Kozinets, istilah pengumpulan data yang digunakan dalam hubungannya dengan Netnografi sebenarnya kurang tepat dan tidak sangat membantu. Dalam Netnografi, mengumpulkan data berarti berkomunikasi dengan anggota dari suatu budaya atau komunitas. Komunikasi tersebut dapat

<sup>35</sup> Kozinets, R.V. 2013. *Netnography Doing Ethnographic Research Online*. Washington, Dc: Sage Publication Ltd



dilakukan dalam banyak bentuk. Tapi bentuk mana pun yang dibutuhkan, memerlukan keterlibatan, partisipasi, interaksi, persekutuan, subungan, kolaborasi dan koneksi dengan anggota-anggota komunitas tidak dengan website, server, atau keyboard, tetapi dengan orang-orang di ujung lain.

Miles dan Huberman mengkategorikannya sebagai dokumen, wawancara, dan observasi. Mengenai bagaimana menganalisis data, Kozinets menyebutkan dua jenis analisis data dalam Netnografi, yakni metode analisis berbasis coding dan interpretasi hermeneutika. Dalam menganalisis data kualitatif, Netnografi menggunakan pendekatan induktif. Induktif adalah bentuk penalaran logis di mana pengamatan individu dibangun untuk membuat pernyataan yang lebih umum tentang fenomena.

Sedangkan analisis data induktif adalah cara untuk memanipulasi seluruh tubuh informasi yang tercatat yang telah dikumpulkan selama penelitian netnografi kita. Secara umum, analisis data induktif ini mencakup seluruh proses mengubah produk yang dikumpulkan dari Netnografi (melalui partisipasi dan observasi) yakni berbagai files tekstual dan grafis yang diunduh, transkrip wawancara online, catatan lapangan reflektif menjadi sebuah representasi penelitian yang jadi, baik dalam bentuk artikel, buku, presentasi, atau laporan. Netnografi juga harus mengkonstruksi sebuah interpretasi hermeneutika. Artinya kita harus membuat interpretasi yang koheren dan bebas dari kontradiksi, dapat dipahami oleh audiens yang akan membaca, didukung dengan contoh-contoh yang relevan, memiliki relevansi dengan literatur yang terkait, mencerahkan dan menyuburkan dalam mengungkap dimensi baru dari masalah yang ditangani, serta menghasilkan wawasan yang secara eksplisit memperbaiki pemahaman kita saat ini mengenai suatu masalah.

Sebuah Netnografi yang menggunakan interpretasi hermeneutika juga ditulis dengan gaya prosa yang persuasif, melibatkan, menarik, merangsang, dan mengajak, serta menggunakan ilusi, metafora, perumpamaan, dan analogi sebuah interpretasi hermeneutika yang baik akan menggali konteks sosial dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

historis dari data dan menyajikan sebuah interpretasi budaya yang halus, dan spesifik. Netnografi difokuskan pada studi tentang sosial media, metode Netnografi digunakan untuk memahami tipe relasi sosial pada jaringan internet seperti media sosial. Dalam hal ini biasanya peneliti menggunakan teori CMC. Computer Mediated Communication (CMC) adalah format komunikasi baik berisifat interpersonal, kelompok, organisasi dan massa yang dilakukan melalui jaringan yang termediasi dengan internet, sehingga segala aktivitas dan perilaku manusia dilakukan dan dimediasikan oleh jaringan internet. Untuk mengetahui bagaimana metode penelitian yang diterapkan dalam Netnografi, peneliti harus mempelajari lebih mendalam terkait:

#### Bidang Penelitian

Penentuan bidang penelitian ini cukup penting dimana peneliti harus mengetahui banyak hal tentang obyek yang akan diteliti. Perlu adanya pengumpulan sejumlah pertanyaan terperinci yang memungkinkan peneliti menemukan pola secara kualitatif.

#### 2) Identifikasi dan Seleksi Komunikasi

Menggunakan mesin pencari online untuk mengidentifikasi komunitas online yang sesuai dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### 3) Pengamatan dan Pengumpulan Data

Menentukan komunitas online yang akan dipilih sesuai dengan batasan penelitian yang ada, kemudian peneliti akan mengambil data dari komunikasi yang telah ada dan interaksi dari peneliti di dalam komunitas tersebut.

#### Analisis Data

Data yang telah diambil kemudian di analisa secara mendalam dengan metode manual untuk mengetahui pola interaksi yang ada.

#### Etika Penelitian

Dalam hal ini tentunya sangat berhubungan erat dengan kewaspadaan sikap terhadap suatu komunitas online yang akan diteliti. Karena data yang diambil akan sangat berpengaruh jika terjadi suatu hal yang sangat tidak diinginkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.3 Tik Tok Sebagai Media Dakwah

Perkembangan internet yang muncul pada abad ke 21 membuat pengguna internet dan masyarakat luas masih mengidentikkan internet sebagai perkembangan teknologi komputer atau “*internet is tool is not medium*”. Anggapan ini tidak menjadi hilang manakala booming fasilitas internet (*e-mail, chatting dan browser*) digunakan oleh banyak orang untuk berkomunikasi. Perkembangan seperti ini pernah digambarkan Denis Mc Quail sebagai perangkat media elektronik baru yang mencakup beberapa beberapa sistem teknologi; sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian, (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur) dan sistem pengendalian (oleh komputer). Di sisi lain, ilmu komunikasi tampaknya gagap dan bingung untuk memahami dan melihat fenomena internet ke dalam kajian konsep dan teori.

Uniknya lagi, internet ternyata bukan sekadar menjadi alternatif media komunikasi saja, tetapi ikut membentuk pola-pola komunikasi baru. Bentuk komunikasi baru tersebut antara lain; sifat komunikasi bermedia berubah menjadi komunikasi yang interaktif, sifat komunikasi tidak lagi selalu *synchronorous*, tetapi dapat pula bersifat *asynchronorous*, jarak, ruang-waktu antara pengirim dan penerima pesan menjadi keniscayaan untuk semakin tipis, serta konteks komunikasi berlangsung dalam dunia maya (virtual).<sup>36</sup>

Perkembangan teknologi komunikasi semestinya disikapi secara proaktif. Era informasi yang ditandai dengan popularitas internet sudah selayaknya dipandang sebagai peluang sekaligus tantangan guna mewujudkan dakwah Islam yang lebih efektif, efisien, dan mengglobal. Secara signifikan, internet telah menjadi ruang baru dalam memperkenalkan, memperluas, dan memopulerkan nilai-nilai, termasuk nilai-nilai agama yang pada awalnya menjadi bahan-bahan yang disajikan dalam kegiatan dakwah. Era informasi telah membuka peluang baru bagi banyak hal, termasuk aktivitas dakwah. Namun, perlu dicatat bahwa pada saat yang sama, tantangan dan

<sup>36</sup> Mukhtar Effendi, “Peran Internet Sebagai Media Komunikasi”, Jurnal Komunika Vol.4 No.1 Januari-Juni 2010, Hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Staf I...  
Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

permasalahan dakwah pun semakin berat dan kompleks. Penguasaan sarana dan media-media informasi yang muncul belakangan ini kemudian menjadi sebuah keniscayaan agar dakwah dapat terus bertahan dalam arus global yang terus mengalir ini. Sebagai upaya perbaikan kondisi masyarakat, dakwah diharapkan mampu menjadi penyeimbang atau paling tidak dapat berfungsi sebagai pengingat tentang hakikat kemanusiaan sebagai makhluk Tuhan.<sup>37</sup>

Pada Januari 2022, riset dari Data Reportal menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191,4 juta. Angka ini meningkat 21 juta atau 12,6 persen dari tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, jumlah penduduk di Indonesia kini mencapai 277,7 juta jiwa per Januari 2022, sehingga jumlah tersebut setara dengan 68,9 persen dari total populasi penduduk Indonesia. Berdasarkan data dari periklanan ByteDance, jumlah pengguna TikTok di Indonesia mencapai 92,07 juta pada tahun 2022. Padahal di awal pandemi tepatnya bulan April 2020, pengguna TikTok hanya mencapai 37 juta pengguna. Berdasarkan data yang ada, tampak jelas bahwa potensi TikTok di media sosial melambung tinggi.<sup>38</sup>

Berikut beberapa alasan mengapa Tik Tok sangat banyak digunakan:

- 1) Tik Tok sangat mudah untuk digunakan
- 2) Memiliki banyak konten kreatif
- 3) Video Tik Tok bisa digunakan untuk media sosial lainnya
- 4) Menjadi tren utama.<sup>39</sup>

Hal yang membuat TikTok semakin dilirik oleh para pesaing teknologi industri lainnya adalah karena aplikasi hiburan ini memungkinkan semua orang

<sup>37</sup> Moch Fakhruroji Dan Enjang Muhaemin, "Sikap Akademisi Dakwah Terhadap Internet Sebagai Media Dakwah", Jurnal Sosioteknologi Vol. 16, No 1, April 2017, Hlm. 83.

<sup>38</sup> Tesya Erfani, "Tiktok Ramai Digunakan Di Indonesia, Bagaimana Islam Memandangnya?", Diakses Melalui <https://kumparan.com/Tesyaerfani123/Tiktok-Ramai-Digunakan-Di-Indonesia-Bagaimana-Islam-Memandangnya-1xdze5mqq8b/1>, Pada 28 Mei 2022 Pukul 04:03.

<sup>39</sup> Abby Wijaya, "4 Alasan Mengapa Aplikasi Tiktok Banyak Digunakan Oleh Masyarakat", Diakses Melalui <https://adjar.grid.id/read/542791420/4-alasan-mengapa-aplikasi-tiktok-banyak-digunakan-oleh-masyarakat?page=all#:~:text=Tiktok%20sangat%20mudah%20di%20gunakan,Editing%20video%20seperti%20seorang%20profesional.>, Pada 28 Mei 2022 Pukul 04:17.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© untuk bisa menjadi konten kreator tanpa memandang kalangan, jabatan, kepopuleran, dan ini hanya bergantung pada skill kreatif dalam mengekspresikan konten yang hendak dibagikan. Kehadiran aplikasi TikTok juga sebagai salah satu bentuk kemajuan komunikasi dalam teknologi modern, dimana dapat saling membagi berita atau suatu informasi ke belahan dunia tanpa bertemu secara tatap muka dan didukung oleh akses dengan bantuan internet menambah kecepatan informasi yang diterima sehingga telah mampu membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam dan dicapai.<sup>40</sup>

Pertumbuhan pengguna Tik Tok yang sangat besar menarik perhatian berbagai kalangan mulai dari anak muda sampai kepada tokoh masyarakat, tidak terkecuali pemuka agama. Para pegiat dakwah tampak melihat ini sebagai peluang yang tidak boleh disia-siakan begitu saja, hal demikian tentu karena sasaran yang dituju adalah fungsi dakwah. Islam merupakan ajaran yang relevan dengan setiap perkembangan zaman, oleh karenanya syiar dakwah juga harus terus digulirkan, kita tidak boleh memiliki sikap tertutup akan perubahan atau kelak kita akan tertinggal dari orang lain.

Sangat disadari bahwa, dari kalangan generasi muda telah terkontaminasi hal-hal yang cenderung merusak, termasuk lewat akses internet melalui media sosial. Apabila semangat dakwah tidak masuk mengambil peran, maka selamanya generasi muda tidak akan tercerdaskan, apalagi jika kita bertahan pada cara-cara klasik yang menurut mereka kuno.

Pertumbuhan pengguna media sosial, terutama Tik Tok mesti dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk keperluan syiar dakwah, kemudahan yang dimiliki Tik Tok menjadikan akses yang baik untuk berbuat kebaikan. Sudah banyak pemuka agama yang memilih berdakwah melalui aplikasi ini, tetap dengan prinsip bahwa kita bisa berguna dengan situasi dan kondisi apapun.

Salah satu tokoh yang menggunakan aplikasi ini sebagai media dakwah adalah Ustadz Husain Basyaiban melalui akun @ kadamsidik00, yang saat ini

<sup>40</sup> Luluk Makrifatul Madhan Dkk, "Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta", Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii, At-Thullab, Vol.3, Nomor 1, Agustus-Januari, 2021, Hlm. 61.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki lebih dari 5,4 juta pengikut.<sup>41</sup> Beliau tetap konsisten dengan konten-konten dakwah yang menuai banyak respon positif dari netizen. Masih banyak lagi tokoh agama yang bergabung untuk keperluan dakwah dan konsistensi mereka tetap dipertahankan agar semangat juang dalam dakwah tidak padam.

Tik Tok adalah sebuah aplikasi di mana para penggunanya bisa berbagi video musik dengan durasi pendek. Selain nama TikTok, dia juga dikenal dengan *Douyin*, sebuah video pendek *vibrato*.<sup>42</sup> Belakangan ini Tik Tok menjadi aplikasi yang kembali populer diberbagai kalangan setelah sebelumnya sempat mendapat reaksi keras dari masyarakat akibat penggunaan yang dinilai cenderung menyimpang. Namun menariknya, aplikasi ini memiliki jumlah pengguna yang fantastis di berbagai belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia, sehingga menjadikan aplikasi fenomenal ini selalu menarik untuk dibahas dengan segala sisi pro dan kontra di dalamnya.

Saat ini kita hidup di tengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, apabila kita menolak untuk bergabung dalam perkembangan dan mempertahankan tradisi lama maka kita akan menjadi debu peradaban yang tertinggal di belakang. Peran kita sebagai makhluk ciptaan Allah swt adalah untuk senantiasa berada pada jalan dakwah, salah satu cara efektif berdakwah saat ini yaitu melalui jaringan internet atau media sosial.

Dalam konteks kehidupan di antara sesama manusia dan antar manusia dengan makhluk lainnya seperti hewan, tumbuh-tumbuhan atau kekayaan alam lainnya, maka diperlukan adanya pemimpin atau penguasa atau khalifah yang bertugas mengatur, mengendalikan bahkan mendayagunakan dan memanfaatkannya secara proporsional.<sup>43</sup> Kekhususan manusia sebagai khalifah hendaknya selalu dimanfaatkan untuk mensyiarkan kebenaran-kebenaran yang terdapat dalam ajaran Islam.

<sup>41</sup> Akun Tik Tok @ Kadamsidik00.

<sup>42</sup> Meri Puspita, "*Tik Tok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya*", Diakses Melalui <https://pojoksosmed.com/tiktok/tik-tok-adalah/>, Pada 28 Mei 2022 Pukul 02:44.

<sup>43</sup> Ahmad Syar'i, "*Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Revisi)*", (Kalimantan Tengah: Cv. Narasi Nara, 2020), Hlm. 41.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Secara historis, kehadiran dan peran dakwah senantiasa berinteraksi dengan dinamika atau perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam kehidupan Rasulullah Muhammad SAW, betapa kehadiran dan peran dakwah memiliki arti yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak hanya diperkenalkan dan diajarkan tentang masalah-masalah duniyah, melainkan juga diajarkan tentang bagaimana hidup bermasyarakat dan bernegara. Oleh karena itu, dakwah yang dilakukan oleh Muhammad saw tidak terlepas dari konteks kehidupan masyarakat sebagai obyek dakwahnya.<sup>44</sup>

Manarik untuk dibahas, bahwa penggunaan media sosial terbilang baik untuk dijadikan media dakwah, memang diakui bahwa media sosial banyak hal-hal negatifnya, namun kita bisa mengkonstruksikan ke arah yang positif dengan syiar dakwah yang dapat kita mainkan di dalamnya. Kita juga harus telaah bahwa, ketika kita sebagai umat Islam tidak berperan dalam bermedia sosial maka dampak negatif justru akan sangat cepat merusak karakter generasi muda sebab konten-konten yang tidak mendidik tetap beredar dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Oleh karena itu, media sosial menjadi trend baru yang harus kita manfaatkan kehadirannya sebagai tempat melanggengkan syiar dakwah, selama nafas masih berhembus, selama itu juga kewajiban berdakwah akan senantiasa melekat dalam diri kita. Tidak peduli apa kedudukan kita dimasyarakat, dakwah tetap bisa dilakukan dengan kondisi apapun bahkan ketika kita sakit.

### 2.3 Konsep Operasional

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini tentang Penggunaan Tiktok Sebagai Media Dakwah Pada Akun @kadamsidik00. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep metode dakwah secara umum pada ajaran Islam, adapun indikatornya sebagai berikut :

<sup>44</sup> Abdul Basit, *“Dakwah Antar Individu Teori Dan Aplikasi (Edisi Revisi)”*, (Purwokerto: C.V. Tentrem Karya Nusa, 2017), Hlm. 2.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Al-Hikmah* yaitu sebuah kebenaran dan ketetapan antara perkataan dan pengamalannya.

*Al-Mua'idhatil Hasanah* yaitu mengandung ajaran, bimbingan, dan pendidikan yang bersumber kepada Al-Quran dan Sunnah.

*Al-Mujadalah* yaitu interaksi berupa diskusi mengenai suatu hal dengan pihak lainnya.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti akan mencoba menjelaskan pokok masalah penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini didasari pula pada kerangka pemikiran secara teoritis maupun praktis.<sup>45</sup>

Kerangka pemikiran menurut Ardianto (2019:20) adalah “Dasar teoretis dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah. Sebagaimana diketahui, ilmu merupakan kesinambungan kegiatan yang telah dirintis oleh para pakar ilmiah sebelumnya”. Ini berarti telah dirintis oleh tiap-tiap disiplin ilmu, termasuk yang relevan dengan masalah yang digarap.

Dalam penelitian ini penulis berusaha membuat pengguna aplikasi media sosial tiktok memahami penggunaan tiktok sebagai media dakwah, dengan cara penulis menganalisis salah satu video dakwah yaitu di upload pada tanggal 12 September 2023. Pemilihan sampel konten video dakwah berikut berdasarkan memiliki jumlah *view* dan *like* terbanyak serta mengandung tema dan pembahasan sesuai dengan konsep analisis yang penulis gunakan yaitu metode *al-hikmah*, *al-mua'idhatil hasanah* dan *al-mujadalah*.

Penelitian ini mengamati reaksi dari komentar penonton dan dilakukan dengan cara mengobservasi identitas online yang berkaitan dengan dakwah di akun media sosial mereka. Dan mengamati secara mendetail konten yang mereka posting sebagai bagian untuk mendapatkan gambaran mengenai tahapan

<sup>45</sup> Bab Ii, “Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran,” *Universitas* 2017 (2017): 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

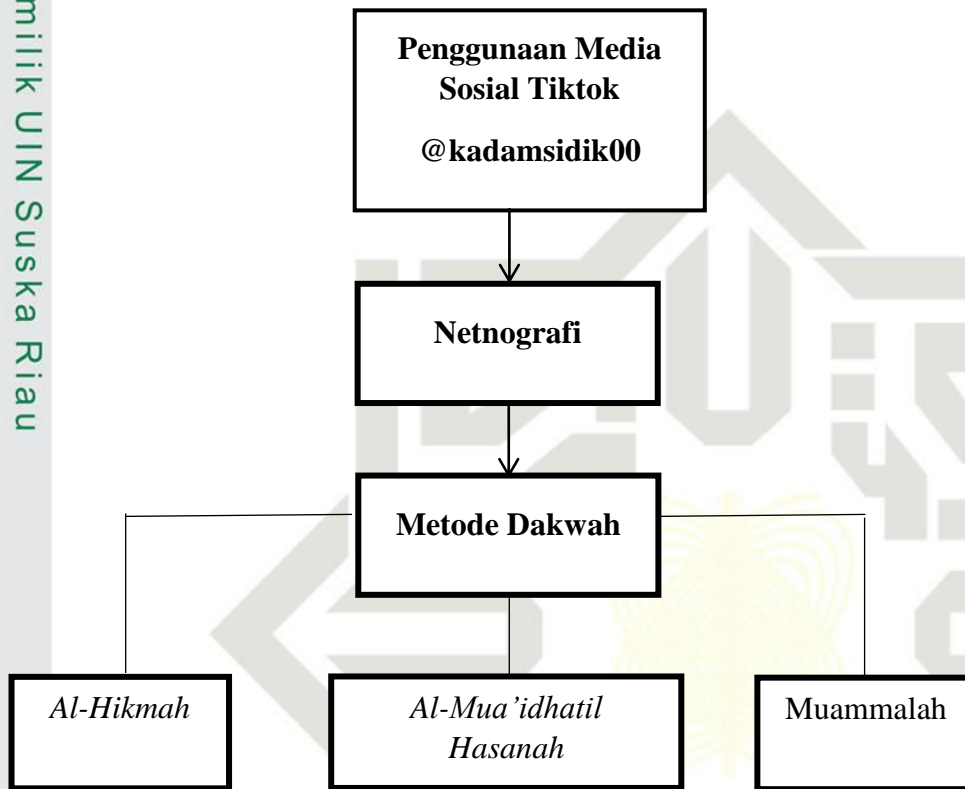
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

Penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Study Netnografi Pada Akun @kadamsidik00).

Bagan 2.1 : Alur Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian secara bahasa dapat diartikan menjadi 2 kata, yakni metodologi dan penelitian. Metodologi sendiri bermakna sesuatu yang memiliki hubungan dengan sifat, jenis dan bentuk umum mengenai tata cara secara terstruktur. Sementara penelitian bermakna suatu cara yang dilakukan dengan prosedur tertentu untuk penyelesaian suatu masalah sehingga menemukan hasil berupa penyelesaian. Lalu secara umum metodologi penelitian ialah sesuatu hal yang sistematis atau terstruktur yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.<sup>46</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode netnografi. Menurut Robert V Kozinets dalam bukunya yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. Netnografi adalah studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri. Oleh karena itu, metode risetnya berbasis penelitian observasional dimana peneliti tidak sekedar bergabung pada suatu komunitas virtual namun turut aktif berpartisipasi juga. Metode ini menggunakan teknik analisis tersendiri yang ditawarkan yaitu AMS (Analisis Media Siber) yang melalui 4 level yaitu: Level ruang media, level dokumen media, level objek media, dan Level penyalaman.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengetahui secara rinci dan mendalam tentang bagaimana Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Trend Media Dakwah pada akun @ kadamsidik00.

<sup>46</sup> Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018), 28.

<sup>47</sup> Kozinets, Robert V. “*Netnography: Doing Ethnographic Research Online*”, (London: Sage Publications Ltd ,2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada konten video media sosial Tiktok pada akun @ kadamsidik00 yang diposting memiliki interest paling tinggi dengan audiens ditandai dengan jumlah *views* dan *like* konten paling banyak selama tahun 2023.

## 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah hal yang menjadi instrumen kunci dari sebuah penelitian. Yang mana data sendiri bermakna fakta mentah yang menjadi hasil dari sebuah penelitian yang memerlukan pengolahan data sehingga menjadi sesuatu yang mampu memiliki makna yang dapat di pertanggung jawabkan. Sumber data sendiri didalam sebuah penelitian harus lah merepresentatifkan golongan atau kelompok tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>48</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui informan. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui Dokumentasi, observasi ataupun laporan dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil observasi dan kelompok fokus dengan pemirsa pada video konten dakwah@ kadamsidik00

### Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan sumber yang telah dimiliki. Atau dapat dikatakan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia atau sudah jadi sebelumnya. Contoh dari data sekunder bisa berupa catatan kerja, buku buku, dokumentasi berupa foto atau video, laporan keuangan penjualan dan lainnya. Data sekunder sendiri dibutuhkan sebagai pendukung analisis data.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Albi. Anggito And Johan. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif - Google Books*, Ed. Ella Deffi Lestari, 1st Ed. (Sukabumi: Cv Jejak, 2018).254.

<sup>49</sup> Titin Pramiyati Dkk, *Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Aktual (Studi Kasus : Skema Konseptual Basisdata Simbumil*, (Jurnal Simetris, 2017), 8.

<sup>50</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Deepublish, 2019), 84.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, dan bukan hasil perkiraan. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen akan dikumpulkan serta mengambil gambar kegiatan dan rekaman terkait permasalahan pada penelitian ini.

#### Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>51</sup> Observasi peneliti dilakukan dengan cara melakukan pengamatan berapa kali dalam sehari mengakses konten pada akun @ kadamsidik00 dimedia sosial Tik Tok.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan temuan-temuan tersebut.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Cholid Narbuko And Abu Achmadi, "Metodepenelitian," *Penerbit Bumi Aksara, Jakarta*, 2005, 70.

<sup>52</sup> Analisis Data Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Jakarta: Rajawali Pers*, 2011, 85.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif sebagai teknik analisis data. Yang mana pada metode penelitian ini memfokuskan pada data etnografi dalam bentuk kalimat maupun verbal dari orang-orang yang tengah diteliti.<sup>54</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan secara konstan selama penelitian berlangsung, kegiatan yang dilakukan peneliti diawali dengan menghimpun data sampai tahap akhir penulisan laporan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif penghimpunan data dan analisis data merupakan satu kesatuan. Yang berarti dalam penelitian kualitatif dua hal tersebut dilakukan secara bersamaan.

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti, tetap harus terus menerus menganalisis data yang diperoleh. Seperti membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari wawancara mendalam atau melalui observasi.<sup>55</sup> Dapat disimpulkan analisis data adalah pengorganisasian hasil penelitian agar mampu memahami dari awal hingga akhir jalannya penelitian. Tujuannya analisis data adalah untuk mampu dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain selain peneliti itu sendiri.

Peneliti mengkasi data yang bersumber melalui hasil penemuan yang dilakukan melalui kelompok fokus mendalam dan observasi lapangan kepada akun media sosial Tiktok @kadamsidik00 dalam mensosialisasikan dakwah pada media sosial yang selanjutnya peneliti uraikan pada sebuah karya tulis ilmiah. Data hasil penelitian yang diperoleh tidak mengalami penambahan atau pengurangan, namun dalam penjabarannya hanya menuangkan dan

<sup>53</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama* (Rake Sarasin, 1996), 115.

<sup>54</sup> M Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif," *Yogyakarta: Deepublish*, 2020, 8.

<sup>55</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimpretasikan berdasarkan hasil analisis peneliti melalui data yang ditemukan. Adapun sistematika tahapan teknis analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Dalam tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data grand tour question, yaitu pertama dengan memilih situasi sosial (place, actor, activity).

Dalam tahap menentukan fokus (dilakukan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis taksonomi.

Dalam tahap seleksi data (dilakukan dengan cara observasi terseleksi)

Hasil dari analisis komponensial, melalui analisis tema peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan pada temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.<sup>56</sup>

#### 5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan pengecekan/verifikasi. Bentuk kesimpulan awal pada tahap penyajian data dibuat masih bersifat sementara, dapat berubah bila tidak didapatkan bukti yang kuat, yang dapat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data yang dikemukakan didukung oleh suatu bukti yang valid, kuat dan konsisten.

<sup>56</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), 150–51.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Profil Husain Basyaiban (Pemilik Akun)

Akun @kadamsidik00 adalah akun milik Husain Basyaiban yang merupakan seorang mahasiswa dan juga pendakwah muda. Saat ini Husain Basyaiban sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi UIN Surabaya dan diketahui merupakan alumni dari Mtsn (Madrasah Tsanawiyah) Bangkalan Madura dan juga menetap di Bangkalan, Madura Jawa Timur. Dia memiliki hobi membaca Al-quran dan bermain basket, pendakwah muda kelahiran Makkah, 12 Agustus 2002.<sup>57</sup>

Selain kuliah, dia memiliki kegiatan mengkaji ajaran agama melalui beberapa media dan salah satunya adalah media tiktok dengan wawasan yang luas dan paham akan ilmu agama islam dia mampu menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penggemarnya sehingga saat ini nama Husain Basyaiban banyak dikenal khususnya pada kalangan remaja karena video dakwahnya yang mudah dipahami dan sesuai dengan problematika anak muda saat ini.

### 4.2 Profil Akun Tiktok @kadamsidik00

Akun @kadamsidik00 merupakan akun tiktok milik Husain Basyaiban, pada kelahiran Makkah pada tanggal 12 Agustus 2002. Akun tersebut memiliki 5,7 M pengikut, 97 mengikuti orang lain dan 295,9 M suka. Sampai pada bulan februari 2023 memiliki jumlah video sebanyak 1090.

Akun tersebut menggunakan foto profil berupa foto Husain Basyaiban yang sedang menoleh sebelah kiri. Pada tampilan atas terdapat keterangan akun yang bertuliskan “*Saya terlihat baik karena Allah tutupi aibnya, padahal mah kotor banget*”.

<sup>57</sup> Kuyou. *Fakta Dan Profi Singkat Husain Basyaiban*, <https://kuyou.id/homepage/read/19155/10%20fakta-Dan-Profil-Singkat-Husain-Basyaiban-Tiktoker-Gen-Z-Yang-Suka-Dakwah-Digital-Gae> Diakses Pada Tanggal 14 Februari 2023

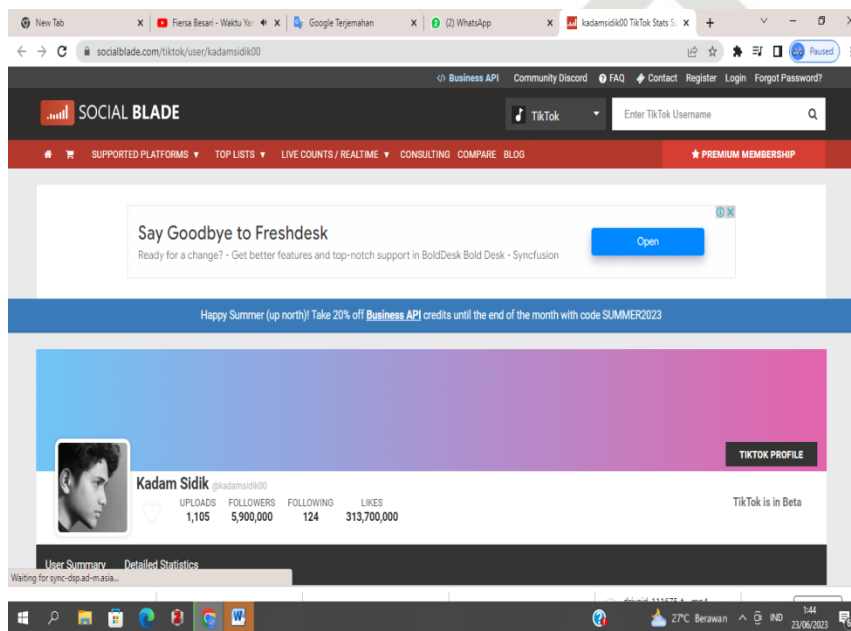
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

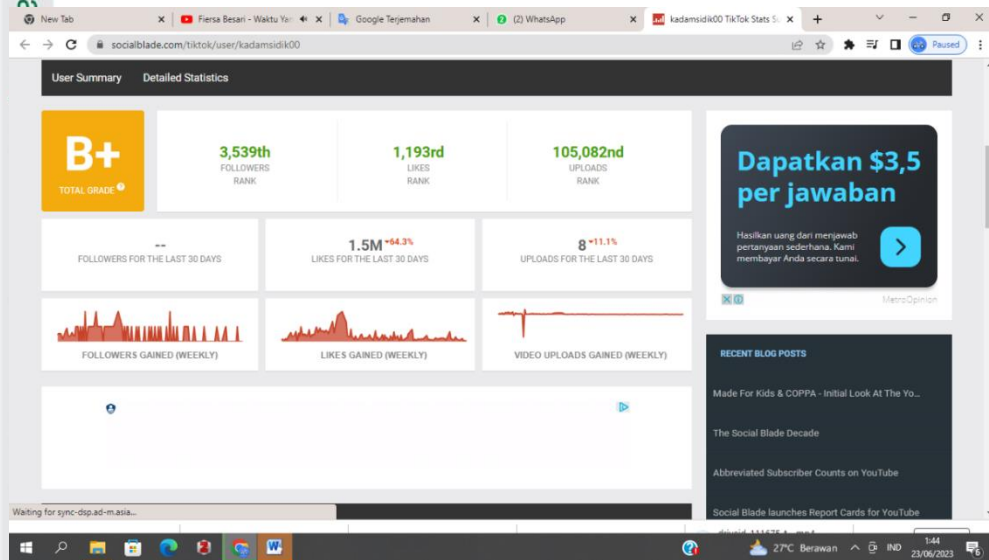
Akun @kadamsidik00 adalah akun milik Husain Basyaiban yang merupakan seorang mahasiswa dan juga pendakwah muda. Saat ini Husain Basyaiban sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi UIN Surabaya dan diketahui merupakan alumni dari Mtsn (Madrasah Tsanawiyah) Bangkalan Madura dan juga menetap di Bangkalan, Madura Jawa Timur. Dia memiliki hobi membacaa Al-quran dan bermain basket, pendakwah muda kelahiran Makkah, 12 Agustus 2002.

**Gambar 4.1 Profil Kadam Sidik**


Sumber: Situs Social Blade, 2023.

Husain Basyaiban memiliki nama akun tiktok Kadam Sidik yang mana jumlah video yang diupload oleh akun Kadam Sidik ini sebanyak 1,105 k dengan 5,9 juta followers, 124 following serta 313,7 juta likes.

Gambar 4.2 Social Blade



Sumber: Situs Social Blade, 2023.

Adapun peringkat akun tiktok Kadam Sidik dari Followers Rank yaitu 3,539<sup>th</sup>, sedangkan dari peringkat likes Rank yaitu 1,193<sup>rd</sup> dan dari peringkat upload Rank yaitu 105,082<sup>nd</sup>., sedangkan untuk total gradenya rangkingnya adalah B+.

Akun @kadamsidik00 merupakan akun tiktok milik Husain Basyaiban, pemuda kelahiran Makkah pada tanggal 12 Agustus 2002. Akun tersebut memiliki 5.7 M pengikut, 97 mengikuti orang lain dan 295,9 M suka sampai pada bulan februari 2023.

#### 4.3 Aplikasi Tiktok

##### 1. Defenisi Tiktok

Aplikasi Tik Tok adalah aplikasi sosial media online berbasis video yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat di gunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat di pameran kepada teman-teman atau pengguna lainnya .

Menurut pendapat diatas aplikasi Tik Tok memiliki banyak efek yang unik dan menarik mempermudah pengguna untuk membuat konten vidio Tik tok yang mereka inginkan. Dengan demikian banyak orang tertarik untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencoba membuat konten yang unik dengan aplikasi Tik Tok. Tik Tok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagai video menarik, berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi Tik Tok juga sangat mudah menggunakannya dan disanalah seseorang bisa menciptakan konten yang bagus dan unik .

Berdasarkan pendapat di atas aplikasi baru yang banyak penggunanya yaitu aplikasi Tik Tok, karna di aplikasi Tik Tok mahasiswa bisa berintraksi dengan orang yang tidak kita kenal. Pembuatan konten video pendek pada aplikasi Tik Tok yang waktunya hanya 30 detik bisa menghasilkan video dengan berbagai macam aplikasi edit yang kekinian yang menggabungkan video dengan musik-musik yang menarik tentunya dengan musik yang terbaru, kekinian. Kebanyakan musik yang di pakai oleh pengguna yaitu musik-musik DJ. Adapula musik yang menjiwai si pembuat video, yaitu dengan lagu-lagu mellow bagi orang yang lagi patah hati, kecewa diselingkuhin dan juga sedih karena permasalahan di rumah. Mereka membuat dengan kreasi dan acting yang tidak kalah menarik.

## 2. Sejarah aplikasi Tik Tok

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak di unduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, facebook,

Massenger, dan Instagram. Ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau bisa di kenal dengan generasi

Aplikasi Tik Tok pernah diblokir pada 3 juli 2018, Tik Tok mulai diblokir di Indonesia, kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masuknya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini. Terhitung sampai 3 Juli tersebut, laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.

Menurut menteri Rudiantara, banyak sekali konten negative terutama sekali untuk anak-anak. Namun dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka pada Agustus 2018 aplikasi TikTok ini dapat kembali di unduh. Salah satu regulasi yang di tengarai adalah batas usia pengguna, yaitu usia 11 tahun.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa awal munculnya Tik Tok sudah memiliki banyak pengguna. Malahan Tik Tok mengalahkan beberapa media lainnya seperti Youtube, WhatsApp, Facebook, Instagram dll. Kebanyakan pengguna aplikasi Tik Tok adalah anak milenial atau dikenal dengan generasi Z. Banyaknya pengguna Tik Tok ternyata Tik Tok memiliki konten negatif yang tidak layak di tonton oleh anak-anak di bawah umur. Dengan begitu konten Tik Tok di blokir oleh kominfo karena banyaknya pengaduan tentang konten pakaian seksi dan senonoh yang ada di aplikasi TikTok. Namun dengan beberapa pertimbangan Tik Tok dibuka kembali.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul Penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Study Netnografi Pada Akun @kadamsidik00) yang dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini penulis mengambil video untuk dijadikan objek penelitian adalah salah satu video dakwah yaitu di upload pada tanggal 12 September 2023 yang memiliki jumlah *view* dan *like* terbanyak serta mengandung tema dan pembahasan sesuai konsep penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan dakwah pada akun @kadamsidik00 menggunakan Tiktok menunjukkan beberapa aspek diantaranya;

*Pertama, al-hikmah* perkataan dan perbuatan, dimana hikmah perkataan dapat diambil para audiens melalui isi materi yang benar, sedangkan hikmah pengamalan melalui pengamalan yaitu komunikasi atau da'i atau pendakwah yaitu Husain Basyaiban itu sendiri. *Kedua, al-mua'idhatil hasanah* melalui ajaran bersumber Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga para audiens mempelajari lebih dalam dan mengamalkannya dengan baik dan benar. Pemahaman akan keislaman Kadamsidik Husain tergolong baik dan bagus sehingga ini bisa menjadikan konten dapat dipercaya oleh netizen dan kredibilitas dari isi dakwahnya bisa diyakini. *Ketiga al-mujadalah* konten yang awalnya berkomunikasi satu arah layaknya ceramah pada umumnya, kemudian berganti menjadi komunikasi dua arah baik itu berasal dari Husain Basyaiban sebagai da'i dengan penonton atau sebaliknya, maupun sesama penonton yang berinteraksi mengenai kajian di kolom komentar.

Dari hasil dan pembahasan penelitian yang penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Study Netnografi Pada Akun @kadamsidik00) sudah sesuai dengan konsep yaitu dengan menerapkan metode dakwah ajaran Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis ingin memberikan saran dan masukan diantaranya;

Untuk akun tiktok @kadamsidik agar selalu konsisten dalam membuat konten dakwah, lebih lebih kreatif dan beragam untuk mengangkat fenomena atau isu yang ada menjadi sebuah tema dakwah, dan mengemasnya dengan lebih menarik. Mengajak sasaran dakwahnya untuk berkontribusi pada tema yang akan diangkat.

Semoga dengan adanya dakwah di sosial media Tiktok, memudahkan followers untuk menemukan jati diri dan menyelesaikan permasalahannya sesuai dengan hukum Islam.

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat dijadikan referensi untuk penelitian kedepannya, terutama dalam pemabahasan penggunaan tiktok sebagai media komunikasi dakwah dalam study netnografi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *“Pengantar Ilmu Dakwah”*, Jawa Timur :Cv. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Akun Tik Tok @ Kadamsidik00.
- Ali, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Pt Rosda Karya, 2010.
- Analisis Data Emzir, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” *Jakarta: Rajawali Pers*, 2011.
- Araf, Makna . Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 21, No. 2, (2021).
- Bakhti, Umar Suryadi. Pemanfaatan Metode Etnografi Dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional.
- Basit, Abdul. *“Dakwah Antar Individu Teori Dan Aplikasi (Edisi Revisi)”*, Purwokerto: C.V. Tentrem Karya Nusa, 2017.
- Darmawan, Hari. “Kemenkominfo Mencatat Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Mencapai 202,35 Juta Orang”, Diakses Melalui <https://www.tribunnews.com/Techno/2022/01/20/Kemenkominfo-Mencatat-Jumlah-Pengguna-Internet-Di-Indonesia-Mencapai-20235-Juta-Orang> , Pada 23 Mei 2022 Pukul 11:44.
- Desma, Yosieana Duli. Skripsi, *“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung”*, Lampung, Uin Raden Intan, 2018.
- Du, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*, Deepublish, 2019.
- Effendi, Mukhtar. *“Peran Internet Sebagai Media Komunikasi”*, *Jurnal Komunika* Vol.4 No.1 Januari-Juni (2010).
- Eriyanto. *Metode Netnografi; Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. 1st Ed. Bandung : Pt Remaja Rodakarya, 2021.
- Erfani, Tesya. *“Tiktok Ramai Digunakan Di Indonesia, Bagaimana Islam Memandangnya?”*, Diakses Melalui

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://kumparan.com/Tesyaerfani123/Tiktok-Ramai-Digunakan-Di-Indonesia-Bagaimana-Islam-Memandangnya-1xdze5mqq8b/1> , Pada 28 Mei 2022 Pukul 04:03.

Fakhruroji, Moch, Enjang Muhaemin. “*Sikap Akademisi Dakwah Terhadap Internet Sebagai Media Dakwah*”, Jurnal Socioteknologi Vol. 16, No 1, April (2017).

Fariyah, Irzum. “Media Dakwah Pop,” *At-Tabasyir; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 2 (2013).

Fauziah, Ulfa. Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah, Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol. 1 No. 2, (2016).

Fitrah, Muh. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cv Jejak, 2018.

Hasan, Mohammad. “*Metodologi & Pengembangan Ilmu Dakwah*”, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.

Hasiholan, Togi Prima. “*Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 5 No. 2, (2020).

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.

Heryanto. *Konvergensi Simbolik Di Media Online Studi Perbincangan Netizen Tentang Polemik Kasus Century Di Era Pemerintahan Sby-Boediono*, *Jounar Communication, Ommunication*, Vol. 6 Nomor. (2 Oktober 2015).

<sup>1</sup>[https://www.tiktok.com/Basysman00?\\_T=8ua80p8igny&\\_R=1](https://www.tiktok.com/Basysman00?_T=8ua80p8igny&_R=1) Diakses Pada 21 Juli 2022, Pukul 20:51

[https://www.tiktok.com/Indahrama?\\_T=8ua8104hygc&\\_R=1](https://www.tiktok.com/Indahrama?_T=8ua8104hygc&_R=1) Diakses Pada 03 Maret 2022, Pukul 20:17.

Indarti. “*Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)*”. Yogyakarta: Kemendikbud, 2015.

Ismail. *Paradigma Dakwah Syyid Quthub*. Jakarta: Pena Madani, 2006.



- Juditha, Christiany. "Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity In Social Media And Anticipation", Jurnal Pekommas, Vol. 3 No. 1, (April 2018).
- Kominfo.Go.Id/2020/01/Revolusi Industri 4.0, Diakses Melalui <https://Aptika.Kominfo.Go.Id/2020/01/Revolusi-Industri-4-0/>, Diakses Pada 26 Juni 2022 Pukul 11:50
- Kozinets, Robert V. "Netnography: Doing Ethnographic Research Online", London: Sage Publications Ltd, 2010.
- Kozinets, R.V. 2013. Netnography Doing Ethnographic Research Online. Washington, Dc: Sage Publication Ltd.
- Kuyou. Fakta Dan Profi Singkat Husain Basyaiban, <https://Kuyou.Id/Homepage/Read/19155/10%20fakta-Dan-Profil-Singkat-Husain-Basyaiban-Tiktoker-Gen-Z-Yang-Suka-Dakwah-Digital-Gae>, Diakses Pada Tanggal 14 Februari 2023.
- Madhan, Luluk Makrifatul. "Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta", Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii, At-Thullab, Vol.3, Nomor 1, Agustus-Januari, (2021).
- Manaf, Abdul. "Peran Media Dakwah Dalam Pembangunan Manusia," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, No. 2 (2019).
- Mardawani, M. "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif," *Yogyakarta: Deepublish*, 2020.
- Muadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Rake Sarasin, 1996.
- Mutia, Tika, Muhammad Ilham Taufiqurrohman, And Tito Handoko. *Dakwah Melalui Media Social (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syar'iyah Pada Akun Tiktok Ustadz@Eriabdulrohimi)* Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, Vol 4, No. (2022).
- Naruko, Cholid, Abu Achmadi. "Metodepenelitian," *Penerbit Bumi Aksara, Jakarta*, 2005.
- Nuridin, H Suarin. "Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 16, No. 2 (2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pilihantoni, Riko. *“Dekadensi Moral Akibat Media Sosial”*, Syarahan Al-Qur’an Pada Musabaqah Tilawatil Qur’an Tingkat Kabupaten Kuantan Singingi.
- Pramiyati, Titin. *Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Aktual (Studi Kasus : Skema Konseptual Basisdata Simbumil*, (Jurnal Simetris, 2017).
- Puspita, Meri. *“Tik Tok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya”*, Diakses Melalui <https://pojoksosmed.com/tiktok/tik-tok-adalah/> , Pada 28 Mei 2022 Pukul 02:44.
- Putri, Intan Hardian. *“Akses Pornografi Melalui Internet Pada Remaja Awal (12-15 Tahun) Di Smp Kecamatan Semarang Barat”*, Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Volume 8, No. 4, (2020) : 552.
- Tasmara, Toto. *“Komunikasi Dakwah”*, Jakarta: Media Pratama, 1997.
- Qothrunnada, Kholida. *“Revolusi Industri 4.0: Pengertian, Sejarah, Dan Contohnya Di Indonesia*, Diakses Melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/D-5986030/Revolusi-Industri-40-Pengertian-Sejarah-Dan-Contohnya-Di-Indonesia#:~:Text=Perkembangan%20revolusi%20industri%204.0%20di%20mulai,Aktivitasnya%20berbasis%20teknologi%20hingga%20sekarang.> , Pada 23 Mei 2022 Pukul 11:21.
- Republika.Co.Id Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2023 Jam 21.00 Wib.
- Ridla, M Rasyid. *“Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup”*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017.
- Rizky, Hayati Dinda. *“Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis,”* 2021.
- Rosidi. *“Metode Dakwah Masyarakat Multikultural”*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012: 261.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Septi Ratna. Skripsi “*Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Mts Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur*”, Lampung: Iain Metro, 2020.
- Surati, And Samsinar. “*Ilmu Dakwah*”, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021.
- Syafi, Ahmad. “*Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Revisi)*”, Kalimantan Tengah: Cv. Narasi Nara, (2020).
- Wibowo, Adi. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital,” *Jurnal Islam Nusantara* 3, No. 2 (2019).
- Wijaya, Abby. “4 Alasan Mengapa Aplikasi Tiktok Banyak Digunakan Oleh Masyarakat”, Diakses Melalui <https://Adjar.Grid.Id/Read/542791420/4alasan-Mengapa-Aplikasi-Tiktok-Banyak-Digunakan-Oleh-Masyarakat?Page=All#:~:Text=Tiktok%20sangat%20mudah%20di%20gunakan,Editing%20video%20seperti%20seorang%20profesional.> , Pada 28 Mei 2022 Pukul 04:17.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Www.Tiktok.Com Diakses Pada Tanggal 29 Desember 2022 Jam 18.00 Wib
- Year On Tiktok Merayakan Video Favorit Di Indonesia Dan Melihat Tren Masa Depan,” 2022, [https://Newsroom.Tiktok.Com/In-Id/Year-On-Tiktok-Merayakan-Video-Favorit-Di-Indonesia-Dan-Melihat-Tren-Masa-Depan.](https://Newsroom.Tiktok.Com/In-Id/Year-On-Tiktok-Merayakan-Video-Favorit-Di-Indonesia-Dan-Melihat-Tren-Masa-Depan)
- Zulkarnain. “Dakwah Islam Di Era Multimedia (Studi Atas Minat Para Da’i Ikmi Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah),” *Jurnal Dakwah Risalah* 24, No. 2 (2013).